

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DENGAN
MENGUNAKAN METODE *MIND MAPPING* PADA
PEMBELAJARAN IPS DI KELAS IV MIN 16
ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

OKTA NURLIA SARI

NIM: 201325192

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2017/2018 M**

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DENGAN
MENGUNAKAN METODE *MIND MAPPING* PADA
PEMBELAJARAN IPS DI KELAS IV MIN 16
ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh

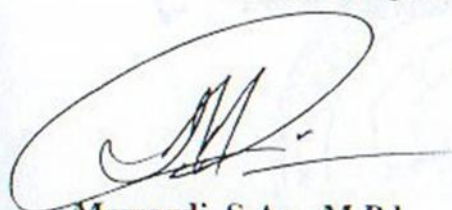
OKTA NURLIA SARI

NIM: 201325192

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

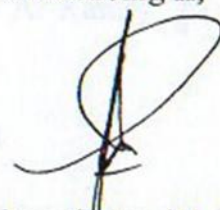
Disetujui oleh

Pembimbing I,



Mawardi, S.Ag., M.Pd
NIP. 196905141994021001

Pembimbing II,



Masbur, S.Ag., M.Ag
NIP. 197402052009011004

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DENGAN
MENGUNAKAN METODE *MIND MAPPING* PADA
PEMBELAJARAN IPS DI KELAS IV MIN 16
ACEH BESAR**

SKRIPSI

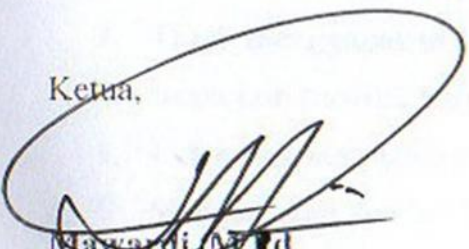
Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal :

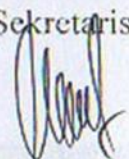
Jumat, 22 Desember 2017
3 Rabiul Akhir 1439 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

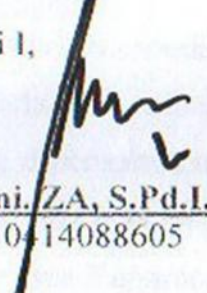
Ketua,


Mawardi, M. Pd
NIP. 196905141994021001

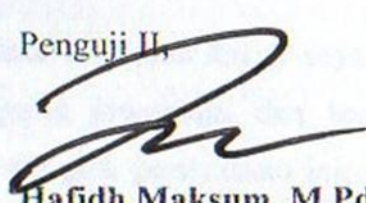
Sekretaris,


Ummahati, S.Pd.I

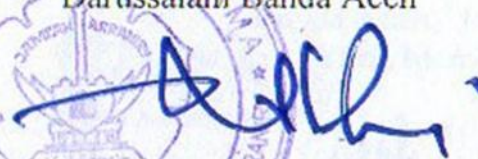
Penguji I,


Tabrani, ZA, S.Pd.I., M.S.I., MA
NIDN. 0114088605

Penguji II,


Hafidh Maksum, M.Pd
NIDN. 0124038103

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh


Dr. Muhiburrahman, M. Ag.
NIP. 197109082001121001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Okta Nurlia Sari
NIM : 201325192
Prodi : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode *Mind Mapping* Pada Pembelajaran IPS di Kelas IV MIN 16 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa manpu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan
2. Tidak melakukan plagiat terhadap naskah karya orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang dipertemukan bukti bahawa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 14 Desember 2017

Yang Menyatakan;



Okta Nurlia Sari

ABSTAK

Nama : Okta Nurlia Sari
Nim : 201 235 192
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/PGMI
Judul : Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode *Mind Mapping* Pada Pembelajaran IPS Di Kelas IV MIN 16 Aceh Besar
Tanggal Sidang : 22 Desember 2017
Pembimbing I : Mawardi, M.Pd
Pembimbing II : Masbur, M.Ag
Kata Kunci : Peningkatan Motivasi Belajar, Metode *Mind Mapping*

Peningkatan motivasi belajar dengan menggunakan metode yang tepat akan memudahkan proses belajar mengajar. Akan tetapi keadaan dilapangan berdasarkan pengamatan awal dilapangan pada sekolah MIN 16 Aceh Besar pada tematik pelajaran IPS guru masih menggunakan metode ceramah, sehingga hasil belajar siswa tidak meningkat. Diketahui bahwa metode ceramah yang digunakan tidak sesuai lagi dengan perkembangan zaman sekarang ini untuk semua materi IPS, karena metode ini mempunyai kelemahan di antaranya yaitu, dapat menyebabkan siswa menjadi bosan untuk belajar, sehingga hasil belajar siswa tidak meningkat dan tidak efektif. Upaya yang di lakukan guru bidang studi IPS untuk memperbaiki proses pembelajaran dan untuk memotivasi siswa agar bersemangat dalam belajar di kelas adalah dengan menggunakan metode *Mind Mapping*. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana aktivitas guru dan bagaimana respon siswa terhadap penerapan metode pembelajaran *Mind Mapping* pada mata pelajaran IPS untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas IV MIN 16 Aceh Besar. Tujuan dari pembelajaran ini adalah untuk mengetahui aktivitas guru dan respon siswa terhadap penerapan metode pembelajaran *Mind Mapping* pada mata pelajaran IPS untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas IV MIN 16 Aceh Besar. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, tindakan dan refleksi dengan subjek penelitiannya adalah siswa kelas IV MIN 16 Aceh Besar yang berjumlah 28 siswa. teknik pengumpulan data menggunakan: lembar observasi (guru dan siswa), soal post-tes dan pertanyaan respon siswa, dan kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus presentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru pada siklus I 3,11% dan meningkat pada siklus II menjadi 4,16%. Aktivitas siswa pada siklus I mencapai 3,25% dan meningkat pada siklus II menjadi 4,00%. Adapun respon siswa terhadap metode *Mind Mapping* terdapat 7 pertanyaan yang memiliki 100% responden dari 12 pertanyaan yang memiliki respon baik. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Mind*

Mapping sangat cocok digunakan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV MIN 16 Aceh Besar.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis sampaikan kehadiran Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat beserta hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat dan salam keharibaan Nabi besar Muhammad Saw yang telah menuntun umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan. Skripsi ini berjudul **“PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE *MIND MAPPING* PADA PEMBELAJARAN IPS DI KELAS IV MIN 16 ACEH BESAR”**. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk melengkapi salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi dan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) di Universitas islam Negri Ar-Raniry Banda Aceh.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Ucapan terimakasih penulis ucapkan kepada:

1. Kepada kedua orang tua tercinta, ayahanda Syahluddin.Nur dan ibunda tercinta Nurmala.Ab, adik-adik tercinta Yunisha, Anshar dan Ulfa dan keluarga besar. Yang tak henti-hentinya mengiringi langkah penulisan skripsi ini dengan doa, motivasi dan dukungan atas kesuksesan penulisan skripsi ini.

2. Bapak Mawardi, S.Ag., M.Pd sebagai Pembimbing I dan bapak Masbur, S.Ag., M.Ag sebagai Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis, sejak awal penulisan hingga selesai.
3. Bapak Dr. Mujiburrahman, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry serta semua pihak yang telah membantu dalam proses pelaksanaan untuk penulisan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Azhar, M.Pd. selaku ketua prodi PGMI beserta para staf yang telah membantu penulisan ini sehingga dapat menyelesaikan studi ini.
5. Ibu Kepala sekolah MIN 16 Aceh Besar, Nurzarina, S.Pd.I dan wali kelas IV Ibu Afnidar, S.Ag, beserta staf pengejar dan karyawan yang telah banyak membantu dan memberi izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi.
6. Kepada karyawan perpustakaan UIN Ar-Raniry wilayah Provinsi Aceh beserta perpustakaan lainnya yang telah memberikan pelayanan dan fasilitas sebaik mungkin dalam meminjamkan buku-buku dan referensi yang diperlukan dalam penulisan skripsi.
7. Ibu Daniah, S.Si., M.Pd. selaku penasehat akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam masalah perkuliahan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi inijauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun dari segi pengkajian. Hal ini disebabkan keterbatasan ilmu yang penulis miliki. Oleh karena itu penulis dengan senang hati menerima kritikan dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Semoga Allah memberi balasan yang setimpal atas keiklasan dari pihak yang telah membantu penulis.

Banda Aceh, 15 Desember 2017
Penulis,

Okta Nurlia Sari

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Operasional.....	6
 BAB II MOTIVASI BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN IPS	
A. Motivasi Belajar	9
1. Pengertian Motivasi Belajar	9
2. Macam-Macam Motivasi Belajar	12
3. Fungsi dan Tujuan Motivasi Belajar	15
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	16
B. Metode <i>Mind Mapping</i>	17
1. Pengertian Metode <i>Mind Mapping</i>	17
2. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Mind Mapping</i>	20
3. Fungsi dan Manfaat Metode <i>Mind Mapping</i>	21
4. Langkah-Langkah Penerapan Metode <i>Mind Mapping</i>	22
C. Pembelajaran IPS MI	25
1. Pengertian dan Ruang Lingkup IPS	27
2. Pembelajaran IPS Tema Indahnya Kebersamaan.....	28
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	35
B. Subjek Penelitian.....	37

C. Instrumen Pengumpulan Data	38
D. Teknik Pengumpulan Data	39
E. Teknik Analisis data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	43
B. Deskripsi Hasil Penelitian	45
1. Siklus I.....	46
2. Siklus II	58
C. Pembahasan Hasil Penelitian	71
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran-saran	77
DAFTAR PUSTAKAAN	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN	80
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	134

DAFTAR GAMBAR

Tabel 2.1 : Interaksi Manusia Dengan Lingkungan	29
Tabel 2.2 : Rumah Adat Suku Batak	32
Tabel 3.1 : Siklus Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas	37

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Guru MIN 16 Aceh Besar	43
Tabel 4.2 Keadaan Siswa MIN 16 Aceh Besar	45
Tabel 4.3 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Mengajar dengan Menggunakan Metode <i>Mind Mapping</i> pada Siklus I	49
Tabel 4.4 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Metode <i>Mind Mapping</i> pada Siklus I...	52
Tabel 4.5 Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Metode <i>Mind Mapping</i> pada Siklus I	54
Tabel 4.6 Hasil Refleksi dan Temuan Selama Proses Pembelajaran Siklus I.	56
Tabel 4.7 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Mengajar dengan Menggunakan Metode <i>Mind Mapping</i> pada Siklus I	60
Tabel 4.8 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Metode <i>Mind Mapping</i> pada Siklus II	62
Tabel 4.9 Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Metode <i>Mind Mapping</i> pada Siklus II	64
Tabel 4.10 Hasil Refleksi dan Temua Selama Proses Pembelajaran Siklus II	66
Tabel 4.11 Hasil Respon Siswa Setelah Belajar	67

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Tentang Pengangkatan Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry	80
2. Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.....	81
3. Surat Izin Permohonan Mengadakan Penelitian dari Kementrian Agama Kabupaten Aceh Besar.....	82
4. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Kepala Sekolah MIN 16 Aceh Besar	83
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP I dan RPP II).....	84
6. Lembar Kerja Siswa (LKS I dan LKS II)	103
7. Lembar Pengamatan Aktivitas Guru (Siklus I dan Siklus II)	105
8. Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa (Siklus I dan Siklus II)	111
9. Soal Post-Tes (Siklus I dan II)	115
10. Lembar Respon Siswa.....	117
11. Jawaban Lembar Kerja Siswa (LKS I dan LKS II)	119
12. Kunci Jawaban Post-Tes (Siklus I dan II).....	123
13. Lembar Jawaban Post-Tes Siswa (Siklus I dan II)	125
14. Jawaban Lembar Respon Siswa.....	127
15. Dokumentasi	129
16. Riwayat Hidup	134

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswa (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. Pembelajaran merupakan interaksi dua arah dari seorang guru dan peserta didik, dimana antara keduanya terjadi komunikasi (transfer) yang intens dan terarah menuju pada suatu target yang telah ditetapkan sebelumnya.¹ Pembelajaran diartikan juga sebagai usaha-usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar dalam diri peserta didik.² Jadi pembelajaran adalah suatu proses dimana pendidik dan peserta didik saling berinteraksi didalam satu ruang, dimana adanya proses mentrasfer ilmu pengetahuan yang dilakukan oleh guru kepada siswa yang gunanya untuk meningkatkan hasil belajar yang lebih baik.

Miarso mengemukakan bawa pembelajaran adalah usaha pendidikan yang dilaksanakan secara sengaja, dengan tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu sebelum proses dilaksanakan, serta pelaksanaannya yang terkendali.³ Depdiknas UU No.2 Tahun 2013 tentang Sisdiknas Pasal 1 ayat 20, pembelajaran adalah

¹ Trianto, *Mendisain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 17.

² Indah Komsiyah, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), h. 4.

³ Eveline Siregan, Hartini Nara, *Teori Belajar dan pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), h. 49-51.

proses interaksi peserta didik dengan pendidikan dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.⁴ Dari pendapat diatas dapat dikatakan bahwa pembelajaran adalah segala upaya yang dilakukan oleh pendidik agar terjadinya proses belajar pada diri peserta didik baik itu di sekolah, lingkungan sekitar dan bahan bacaan lainnya yang dapat menumbuhkan interaksi antara peserta didik dengan pendidik.

Masalah pembelajaran merupakan masalah yang cukup kompleks. Banyak faktor yang mempengaruhi pembelajaran, salah satunya adalah guru. Guru merupakan komponen pembelajaran yang memegang peranan penting. Karena keberhasilan pembelajaran sangat ditentukan oleh guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai penyampai materi pada siswa. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat tergantung pada kelancaran interaksi komunikasinya terhadap siswa. Hambatan dalam komunikasi misalnya Verbalisme yaitu guru hanya berkata-kata, sedang murid dalam kondisi yang pasif, perhatian murid yang bercabang, kekacauan penafsiran, tidak ada respon dari murid, kurang perhatian murid karena guru sangat monoton dan keadaan lingkungan fisik yang sangat mengganggu.⁵ Dalam rangka mengefektifkan proses pembelajaran diperlukan inovasi-inovasi yang sesuai dengan perkembangan zaman. Inovasi tersebut tidak hanya dilakukan dalam kurikulum dan metode pembelajaran. Metode yang tepat dan sesuai dengan materi akan sangat efektif untuk menumbuhkan ketertarikan siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar dengan optimal, sehingga siswa

⁴ Indah Komsiyah, *Belajar dan Pembelajaran...*, h. 4.

⁵ Asnawir, Basyirudin Usman.M, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajagrafindo, 2002), h.13.

akan lebih mudah memahami materi, dengan sendirinya prestasi siswa akan terus meningkat.

Dalam melaksanakan tugasnya, guru (pengajar) dituntut untuk dapat mengetahui keadaan dalam diri siswa yang dapat mendorong individu tersebut untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai tujuan yang diinginkan. Bahkan mungkin lebih dari itu, guru diharapkan mampu memotivasi siswa dalam belajar, bawa motivasi merupakan faktor yang sangat memberikan pengaruh terhadap proses dan hasil belajar.

Motivasi juga dijelaskan sebagai tujuan yang ingin dicapai melalui perilaku tertentu.⁶ Motivasi adalah adanya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan tertentu. Maknanya jika seseorang melihat suatu manfaat dan keuntungan yang akan diperoleh, maka ia berusaha keras untuk mencapai tujuan tersebut untuk meningkatkan hasil belajar yang lebih baik.

Pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu matapelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

⁶ Eveline Siregan, Hartini Nara, *Teori Belajar...*, h. 49-51.

Berdasarkan pengamatan awal dilapangan pada sekolah MIN 16 Aceh Besar pada tematik pelajaran IPS guru masih menggunakan metode ceramah, sehingga hasil belajar siswa tidak meningkat. Diketahui bahwa metode ceramah yang digunakan tidak sesuai lagi dengan perkembangan zaman sekarang ini untuk semua materi IPS, karena metode ini mempunyai kelemahan di antaranya yaitu, dapat menyebabkan siswa menjadi bosan untuk belajar, sehingga hasil belajar siswa tidak meningkat dan tidak efektif. Upaya yang di lakukan guru bidang studi IPS untuk memperbaiki proses pembelajaran dan untuk memotivasi siswa agar bersemangat dalam belajar di kelas adalah dengan menggunakan metode *Mind Mapping*.

Berdasarkan uraian di atas, penulis ingin melakukan penelitian tentang peningkatan motivasi belajar siswa menggunakan metode *Mind Mapping* pada tematik yang berfokus pelajaran IPS, dengan demikian judul yang penulis ajukan untuk penelitian ini adalah **“Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode *Mind Mapping* Pada Pembelajaran IPS di Kelas IV MIN 16 Aceh Besar”**.

B. Rumusan Masalah

Bertitiktolak dari latar belakang di atas, maka penulis merumuskan permasalahannya sebaga iberikut:

1. Bagaimana aktivitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan metode *Mind Mapping* pada mata pelajaran IPS di kelas IV MIN 16 Aceh Besar?

2. Bagaimana respon siswa terhadap penerapan metode pembelajaran *Mind Mapping* pada mata pelajaran IPS untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas IV MIN 16 Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam peningkatan motivasi belajar siswa dengan menggunakan metode *Mind Mapping* pada mata pelajaran IPS di kelas IV MIN 16 Aceh Besar
2. Untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan metode pembelajaran *Mind Mapping* pada mata pelajaran IPS dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas IV MIN 16 Aceh Besar

D. Manfaat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat bermanfaat :

1. Manfaat Teoritis

- a. Mendapatkan pengetahuan atau teori baru tentang cara meningkatkan motivasi siswa dengan menggunakan kemampuan mengidentifikasi melalui metode *Mind Mapping*.
- b. Sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya

2. Manfaat Praktis

- a. Membangkitkan minat belajar siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan metode *Mind Mapping*
- b. Meningkatkan prestasi hasil belajar siswa dalam pelajaran IPS menggunakan metode *Mind Mapping*
- c. Memperbaiki kekurangan atau kelemahan guru dalam kegiatan pembelajaran
- d. Memperoleh alternatif pemecahan masalah dalam suatu pembelajaran
- e. Membantu guru dalam melakukan perbaikan pembelajaran pada mata pelajaran IPS.
- f. Memperoleh alternatif model pembelajaran di sekolah melalui PTK.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam pemahaman dan penafsiran pada istilah-istilah yang dipahami pada permasalahan penelitian, maka penulis memberikan penjelasan terhadap istilah yang terdapat dalam judul, antara lain:

a. Motivasi Belajar

Menurut kamus besar bahasa indonesia motivasi adalah “dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.”⁷ Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual, perannya yang khas adalah dalam hal penumbuh

⁷ Depdikbut, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka, 1997), H, 666.

gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar.⁸ Motivasi dapat dikatakan sebagai suatu keinginan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk belajar, baik itu dikarenakan metode pembelajaran yang menyenangkan atau cara guru mengajar sehingga membangkitkan semangat, gairah, rasa senang untuk melakukan kegiatan belajar.

b. Tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang memadukan antara berbagai mata pelajaran atau bidang studi dengan menggunakan tema tertentu. Tema tersebut kemudian diulas atau dielaborasikan dari berbagai sudut pandang baik dari pandangan ilmu pengetahuan sosial, ilmu pengetahuan alam, humaniora maupun agama, sehingga memberikan pengalaman bermakna bagi anak didik.⁹ Dengan pembelajaran tematik anak didik diharapkan mendapat hasil belajar yang optimal dan maksimal dan menghindari kegagalan pembelajaran yang masih banyak terjadi dengan model pembelajaran yang lain.

c. Metode *Mind Mapping*

Metode *Mind Mapping* adalah salah satu metode mencatat kreatif yang memudahkan seseorang mengingat banyak informasi. Toni Buzan mengemukakan metode *Mind Mapping* merupakan teknik pemetaan pikiran untuk membantu membuka seluruh potensi dan kapasitas yang masih tersembunyi dan juga dengan

⁸ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2012), h. 75.

⁹ Kadir, Ahmad dan Hanum Asrohah, *Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 9.

melibatkan kedua sisi otak secara bersamaan yaitu otak kanan dan kiri.¹⁰ *Mind Mapping* juga dapat membuat pembelajaran lebih aktif dan menumbuhkan kreatifitas anak serta termotivasi dalam belajar dikarena *Mind Mapping* merupakan metode mencatat kreatif yang memudahkan siswa dalam mengingat pembelajaran.

d. Pembelajaran IPS

Mata pelajaran Ilmu Pendidikan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Ilmu pengetahuan sosial juga dikatakan sebagai pengetahuan pengalaman yaitu, segala sesuatu yang diketahui oleh seseorang dengan jalan apapun.¹¹ Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

¹⁰ Toni Buzan, *Buku Pintar Mind Mapping*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006), h. 103.

¹¹ Ari H. Gunawan, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), h. 11.

BAB II

MOTIVASI BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN IPS

A. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas dalam menumbuhkan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Motivasi dalam belajar dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan yang memberikan arahan pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.¹² Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar itu merupakan suatu minat yang timbul dari dalam diri siswa untuk melakukan proses belajar untuk meningkatkan hasil belajar yang lebih baik. Prestasi siswa akan lebih baik bila siswa memiliki dorongan motivasi untuk keberhasilan yang lebih besar dalam diri siswa.

Wlodkowsky dalam Nini Subrini mengemukakan motivasi dalam belajar merupakan suatu kondisi yang menyebabkan perilaku tertentu dan memberi arah serta ketahanan pada tingkah laku tersebut. Motivasi yang tinggi tercermin dari ketekunan yang tidak mudah patah untuk mencapai kesuksesan walaupun berbagai kesulitan menghadang.¹³ Sedangkan Mc Donald dalam Oemar Hamalik

¹² Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 75.

¹³ Wlodkowsky, "Motivasi dalam Belajar" dalam Nini Subrini, *Mengetasi Kesulitan Belajar Pada Anak*, (Jogjakarta, Javalitera, 2013), h. 115.

merumuskan bahwa motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.¹⁴ Berdasarkan uraian dari beberapa tokoh diatas, pengertian motivasi belajar adalah suatu kondisi yang terdapat dalam diri seseorang yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Motivasi menumbuhkan gairah seseorang untuk melakukan sesuatu walaupun terdapat kesulitan. Seseorang yang memiliki motivasi yang kuat akan berusaha semaksimal mungkin untuk dapat meraih keinginannya itu.

Motivasi belajar dapat bersumber dari dalam diri siswa sendiri berdasarkan kebutuhan, dorongan dan kesabaran pada tujuan belajar. Motivasi ini disebut motivasi intrinsik. Motivasi belajar dapat juga tumbuh berkat rangsangan dan tekanan atau desakan dari luar, misalnya dengan hadiah, mengajar, hukuman dan pemberian harapan lainnya, yang disebut motivasi ekstrinsik.¹⁵ Disimpulkan bahwa kedua motivasi ini berdaya guna dalam melakukan proses belajar, baik motivasi yang bersumber dari diri sendiri bernilai lebih baik, karena dengan adanya motivasi siswa akan lebih bergairah dalam melakukan sesuatu.

Menurut kebanyakan definisi, motivasi belajar mengandung tiga komponen pokok, yaitu menggerakkan, mengarahkan dan menopang tingkahlaku manusia. *Pertama* menggerakkan artinya timbulnya kekuatan pada individu; memimpin seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu. Misalnya kekuatan

¹⁴ Mc Donald “*Motivasi Belajar*”, dalam Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h. 106.

¹⁵ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran...*, h. 86.

dalam hal ingatan, respon-respon efektif, dan kecenderungan mendapat kesenangan. *Dua* mengarahkan atau menyalurkan tingkahlaku. Dengan demikian ia menyediakan suatu orientasi tujuan. Tingkah laku individu diarahkan terhadap sesuatu. *Tiga* untuk menjaga dan menopang tingkah laku, lingkungan sekitar harus menguatkan intensitas dan dorongan-dorongan dan kekuatan-kekuatan individu.¹⁶ Dari kebanyakan definisi dapat dikatakan motivasi mengandung semua unsur yang dapat meningkatkan gairah belajar seseorang dimana motivasi sangat erat kaitannya untuk menggerakkan, mengarahkan seseorang untuk menumbuhkan keinginan melakukan proses belajar, sehingga motivasi ini timbul diakibatkan adanya rasa ketertarikan terhadap suatu yang dilihatnya.

Peranan yang khas adalah dalam menumbuhkan motivasi, yaitu dengan membuat siswa merasa senang dan bersemangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar akan optimal kalau adanya motivasi yang tepat. Memberikan motivasi kepada siswa, berarti menggerakkan siswa untuk melakukan sesuatu atau ingin melakukan sesuatu. Pada tahap awalnya akan membuat si subjek belajar merasa ada kebutuhan dan ingin melakukan sesuatu kegiatan belajar. Motivasi mendorong seseorang melakukan aktivitas baik itu didorong oleh adanya faktor-faktor kebutuhan biologis, intrinsik, unsur-unsur kejiwaan yang lain serta adanya pengaruh perkembangan budaya manusia. Sebenarnya semua faktor-faktor tersebut tidak dapat dipisahkan dari soal

¹⁶ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 72.

kebutuhan.¹⁷ Dapat ditegaskan bahwa motivasi, akan selalu berkaitan dengan soal kebutuhan. Sebab seseorang akan mendorong melakukan sesuatu bila merasa adanya sesuatu kebutuhan. Kebutuhan ini timbul karena adanya kadanya keadaan yang tidak seimbang, tidak serasai atau rasa ketegangan yang menuntut suatu kepuasan. Kalau sudah seimbang dan terpenuhi kepuasan berarti tercapailan suatu kebutuhan yang diinginkannya.

Motivasi belajar merupakan suatu dorongan yang timbul diakibatkan minat seseorang terhadap suatu pembelajaran baik itu yang dilihat seorang siswa atau punyang didengar yang membuat seorang siswa itu tertarik untuk melaukan proses belajar, sehingga dengan adanya motivasi membuat siswa lebih aktif dan termotivasi untuk lebih memperhatikan pembelajaran yang terjadi dikelas, baik itu ditimbulkan karena adanya suatu keinginan siswa untuk menjadi lebih baik dan lebih ungu dari yang lainnya, sehingga membuat siswa bergairah dalam belajar untuk mendapatkan hasil yang baik seperti yang diinginkan.

2. Macam-Macam Motivasi Belajar

Berbicara tentang macam motivasi maka dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Dengan demikian motivasi dalam belajar atau motif-motif dalam belajar sangat bervariasi. Macam-macam motivasi sebagai berikut:

a. Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya

1) Motif-motif bawaan

¹⁷ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi...*, h. 76-78.

Motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari contohnya: dorongan untuk makan, dorongan untuk minum, dorongan untuk bekerja, untuk beristirahat, dorongan seksual.

2) Motif-motif yang dipelajari

Motif-motif yang timbul karena dipelajari. Contoh: dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan, dorongan untuk mengajar, suatu dalam masyarakat. Motif ini sering disebut motif yang diisyaratkan secara sosial.

b. Jenis motivasi menurut pembagian dari *Woodwork* dan *Marques*

- 1) Motivasi atau kebutuhan orgasme, misalnya: kebutuhan untuk minum, makan, bernafas dan lain sebagainya.
- 2) Motif-motif darurat. Yaitu dorongan untuk menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas, untuk berusaha.
- 3) Motif-motif objektif. Menyengket kebutuhan untuk melakukan eksplorasi, manipulasi, untuk menaruh minat.

c. Motivasi jasmaniah dan rohaniah.

Beberapa ahli menggolongkan motivasi menjadi dua jenis yaitu motivasi jasmaniah dan rohaniah. Yang termasuk motivasi jasmaniah misalnya: refleksi, insting otomatis, nafsu. Sedangkan yang termasuk motivasi rohaniah, yaitu kemauan. Soal kemauan itu pada diri manusia terbentuk melalui empat momen.

- 1) Momen timbulnya alasa.
- 2) Momen pilihan.
- 3) Momen putusan.

4) Momen terbentuknya kemauan.

d. Motivasi intrinsik dan ekstrinsik

1) Motivasi intrinsik

Yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Contohnya seseorang yang senang membaca, tidak usah ada yang menyuruh atau mendorongnya, rajin mencari buku-buku untuk dibaca.

2) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Sebagai contoh seseorang itu belajar, karena tahu esok paginya akan ujian dengan harapan mendapatkan nilai baik, sehingga akan dipuji oleh pacarnya atau temannya.¹⁸

Dari macam-macam motivasi belajar diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar itu ada beberapa macam. Motivasi yang dilihat dari dasar pembentukannya yaitu di dalamnya terdapat motif bawaan dan motif yang dipelajari. Motif menurut pembagian dari *Woodworth dan Marquis* yaitu, motif kebutuhan organisasi, darurat, objektif. Motivasi jasmani dan rohani yang dibentuk oleh adanya timbulnya alasan, pilihan, putusan, kemauan. Dan motivasi intrinsik dan ekstrinsik di mana motivasi ini saling berkaitan satu sama lain untuk menumbuhkan semangat dalam meningkatkan suatu kemauan yang ingin dicapai.

¹⁸ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi...*, h. 86-90.

3. Fungsi dan Tujuan Motivasi Belajar

Fungsi dan tujuan motivasi sangatlah penting dalam proses belajar mengajar. Tujuan dan fungsi dari motivasi tersebut adalah dapat menunjang dalam proses pembelajaran siswa. Fungsi-fungsi motivasi dalam belajar adalah adalah:

- a. Mendorong timbulnya tingkahlaku atau perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul suatu perbuatan misalnya belajar.
- b. Motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan
- c. Motivasi berfungsi sebagai penggerak, artinya menggerakkan tingkahlaku seseorang. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.¹⁹

Motivasi belajar dapat dapat disimpulkan berfungsi sebagai pendorong, pengarah dan penggerak aktivitas-aktivitas peserta didik dalam belajar sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal. Dengan begitu seseorang yang memiliki ketertarikan karena timbulnya fungsi diatas tadi maka seseorang akan melakukan suatu usaha dengan sungguh-sungguh karena adanya tujuan yang baik.

Tujuan motivasi belajar secara umum untuk menggerakkan atau menggugah seseorang timbul keinginan dan kemauan untuk melakukan sesuatu hingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu.²⁰ Dapat disimpulkan bahwa tujuan dari motivasi belajar sebagai penggerak seseorang untuk melakukan kegiatan belajar dengan adanya keinginan yang didorong oleh rasa suka terhadap suatu pembelajaran, dengan seperti itu tindakan dari tujuan

¹⁹ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran...*, h. 108.

²⁰ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan...*, h. 73.

motivasi akan lebih berhasil karena adanya tujuan yang jelas dari yang memberikan motivasi untuk meningkatkan keberhasilan dalam belajar.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Dalam belajar ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi siswa dalam melakukan proses belajar. Menurut Syamsu Yusuf motivasi belajar dapat timbul dikarenakan faktor internal dan faktor eksternal:

1. Faktor internal
 - a. Faktor fisik
Faktor fisik merupakan faktor yang mempengaruhi dari tubuh dan penampilan individu. Faktor fisik meliputi nutrisi, kesehatan dan fungsi-fungsi fisik terutama panca indera
 - b. Faktor psikologi
Merupakan faktor intrinsik yang berhubungan dengan aspek-aspek yang mendorong atau menghambat aktivitas belajar pada siswa. faktor ini menyangkut kondisi rohani siswa.
2. Faktor eksternal
 - a. Faktor sosial
Merupakan faktor yang berasal dari manusia sekitar lingkungan siswa. faktor sosial meliputi guru, konselor, teman sebaya, tetangga dan lain-lain.
 - b. Faktor non-sosial
Merupakan faktor yang berasal dari keadaan atau kondisi fisik disekitar siswa. faktor non-sosial meliputi keadaan udara (cuaca panas atau dingin), waktu (pagi, siang atau malam), tempat (sepi, bising atau kualitas sekolah tempat belajar), dan fasilitas belajar (sarana dan prasarana).²¹

Jadi faktor yang mempengaruhi motivasi belajar itu ada dua yaitu, faktor internal dan eksternal. Faktor internal ini adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang seperti kesehatan, kebutuhan nutrisi untuk hidup, dan aspek-aspek yang mendorong dan menghambat aktivitas seseorang seperti kondisi rohani. Faktor

²¹ Syamsu Yusuf, *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Bandung: Rizqi perss, 2000), h. 149-152

eksternal adalah faktor yang berasal dari luar yang berhubungan dengan sosial masyarakat atau non sosial, baik itu guru, orang tua, kualitas belajar, keadaan alam dan lain sebagainya.

Ali Imron mengemukakan enam unsur atau faktor yang mempengaruhi motivasi dalam proses pembelajaran. Keenam faktor tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Cita-cita atau aspirasi pembelajaran
- b. Kemampuan pembelajaran
- c. Kondisi pembelajaran
- d. Kondisi lingkungan pembelajaran
- e. Unsur-unsur dinamis belajar/pembelajaran
- f. Upaya guru dalam membelajarkan pembelajaran²²

Dapat disimpulkan bahwa yang mempengaruhi motivasi itu sangat menyangkut dan mempengaruhi terhadap cita-cita seseorang, kemampuan seseorang dalam belajar, kondisi dalam kelas, lingkungan saat melakukan pembelajaran, dan unsur yang terdapat dalam pembelajaran dan upaya seorang guru dalam melakukan suatu pembelajaran sehingga siswa termotivasi dan memiliki keinginan untuk terus belajar dan menjadi siswa yang memiliki minat yang kuat untuk meraih cita-citanya.

B. Metode *Mind Mapping*

1. Pengertian Metode *Mind Mapping*

Metode peta pikiran (*Mind Mapping*) diperkenalkan oleh Toni Buzzar tahun 1970-an. Metode peta pikiran (*Mind Mapping*) adalah alat berfikir kreatif

²² Evelin Siregar, Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), h. 53-54.

yang mencerminkan cara kerja otak.²³ Metode *Mind Mapping* ini sangat efektif bila digunakan untuk memunculkan ide terpendam yang peserta didik miliki. *Mind Mapping* juga mampu mengorganisasi informasi yang dimiliki untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar dengan mengoptimalkan fungsi belahan otak.

Metode peta pikiran (*Mind Mapping*) sebuah metode pembelajaran yang menekankan pada cara kerja otak dalam menyimpan informasi.²⁴ Penerapan *Mind Mapping* dalam pembelajaran sangat membantu peserta didik dalam mempermudah proses pengingatan, mudah dipahami dan diingat apa yang telah guru ajarkan, pembelajaran yang diajarkan oleh guru, khususnya pada pembelajaran IPS, sangat diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Menurut Toni Buzan *Mind Mapping* adalah cara mencatat kreatif, efektif. *Mind Mappi* merupakan suatu teknik mencatat yang menggunakan kata-kata, warna, garis, simbol, serta gambar dengan memadukan dan mengembangkan potensi kerja otak yang memudahkan seseorang untuk mengatur dan mengingat segala bentuk informasi.²⁵ Metode *Mind Mapping* membantu kita mengingat perkataan dan bacaan, meningkatkan pemahaman terhadap materi, membantu mengorganisasi materi dan memberikan wawasan baru.²⁶ *Mind Mapping* juga sangat efektif bila digunakan untuk memunculkan ide terpendam yang dimiliki

²³ Toni Buza, *Buku Pintar Mind Mapping*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2006), h. 103.

²⁴ Ahmad Sudrajat, Wordpress.com, *Mind Map Peta Pikiran*, 15 Januari 2015. Diakses Pada tanggal 10 Maret 2015. <http://ahmadsudrajat.wordpress.com/2003/09/09/mind-map-peta-pikiran/selasa>. 15 Januari 2015

²⁵ Toni Buzar, *Buku Pintar...*, h. 6.

²⁶ Deporter, Bobbi, ddk, Quantum Teaching, (Bandung: Kaifa, 2010), h. 225.

dan membuat asosiasi diantara ide tersebut dan membuat siswa bersemangat dan aktif didalam kelas pada saat proses belajar.

Mind Mapping merupakan teknik mencatat demi membantu siswa menggunakan seluruh potensi otak agar optimal. *Mind Mapping* sangatlah sederhana cukup mengikuti kemana otak berpikir, apa yang terlintas, apa yang teringat dan tuliskan di atas kertas dalam bentuk coretan yang berkaitan-kaitan.²⁷ *Mind Mapping* yang dibuat oleh siswa juga dapat bervariasi sehingga menarik siswa untuk membuat dan memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran.

Pada pembelajaran *Mind Mapping* proses pembelajaran akan lebih menarik dan menyenangkan karena hanya menggunakan kata kunci. Sehingga pada penerapan *Mind Mapping* dalam pembelajaran IPS dapat mencapai tujuan yang diharapkan oleh guru.²⁸ Dengan adanya *Mind Mapping* siswa lebih berkonsentrasi serta meningkatkan kreativitas dan daya cipta siswa sehingga pada proses pembelajaran IPS akan lebih menyenangkan dan peserta didik juga akan termotivasi untuk belajar.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan metode peta pikiran (*Mind Mapping*) adalah suatu cara memetakan sebuah informasi yang digambarkan dalam bentuk cabang-cabang pikiran dengan berbagai imajinasi kreatif. Metode *Mind Mapping* sebuah metode mencatat kreatif yang memudahkan seseorang mengingat banyak informasi. Teknik penyusunan data ini dapat membantu penggunaan seluruh

²⁷ Herdiana, Metode Pembelajaran *Mind Mapping*, (Online), Diakses Melalui Situs: <http://www.kaskus.us/showthread.php?t=702661>, 29 Maret 2013

²⁸ Olivia, Femi, *Gembira Belajar Dengan Mind Mapping*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2008), h. 8.

potensi otak agar bekerja optimum. Caranya, dengan menggabungkan kerja otak kanan dan otak kiri, daya ingat yang dicapai hingga dapat mencapai 78%.

2. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Mind Mapping*

Semua metode yang digunakan dalam belajar tidak ada yang dapat dikatakan sempurna, setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Kelebihan metode *Mind Mapping* yaitu:

- a. Dapat membantu peserta didik menjadi lebih kreatif
- b. Peserta didik dapat mengingat informasi yang lebih kompleks lebih mudah dan detail dengan menuangkan seluruh ide/gagasan dalam bentuk visualisasi kreatif.
- c. Catatan lebih padat dan jelas
- d. Memusatkan perhatian siswa
- e. Belajar lebih cepat, efisien dan menyenangkan

Didalam setiap metode pasti mempunyai kekurangan, kekurangan yang terdapat dalam metode *Mind Mapping* adalah:

- a. Peserta didik dapat banyak menghabiskan dana untuk membeli alat tulis.
- b. Hanya siswa yang aktif yang terlibat
- c. Membutuhkan banyak waktu dalam mengerjakan *Mind Mapping*
- d. Membutuhkan ketelitian dan mahir dalam membuat *Mind Mapping*²⁹

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kelebihan dari metode *Mind Mapping* adalah pembelajaran akan lebih menyenangkan, peserta didik juga termotivasi untuk belajar sehingga peserta didik lebih bersemangat dalam proses pembelajaran. Sedangkan kekurangan dari metode *Mind Mapping* adalah hanya anak yang aktif dan memiliki keahlian yang lebih terlibat dalam pembelajaran dan

²⁹ Toni Buzan, *Buku Pintar Mind Map*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum, 2009), h. 6.

memerlukan biaya lebih untuk membeli peralatan belajar untuk membuat *Mind Mapping*.

3. Fungsi dan Manfaat Metode *Mind Mapping*

Fungsi metode *Mind Mapping* adalah sebagai alat bantu untuk memudahkan otak bekerja.³⁰ Dengan adanya alat bantu siswa akan lebih mudah dalam belajar dan juga pembelajaran yang dipelajari akan lebih menyenangkan. Dan juga lebih memudahkan siswa dalam memahami dan mencatat pembelajaran, karena *Mind Mapping* membuat siswa mencatat menggunakan alat bantu secara singkat dan tepat.

Manfaat metode *Mind Mapping* adalah untuk melatih kemampuan berfikir kritis dan komunikasi siswa.³¹ Manfaat lain *Mind Mapping* adalah mempercepat pembelajaran, melihat koneksi antar topik yang berbeda, memudahkan ide mengalir melihat gambar besar, memudahkan mengingat dan lain-lain. Dengan adanya *Mind Mapping* siswa lebih berkonsentrasi serta meningkatkan kreativitas dan daya cipta siswa sehingga pada proses pembelajaran IPS akan lebih menyenangkan dan peserta didik juga akan termotivasi untuk belajar.

³⁰ Toni Buzan, *Buku Pintar...*, h. 3.

³¹ Olivia, Femi, *Gembira Belajar Dengan Mind Mapping* (Jakarta: Elexmedia, Komputindo, 2008), h. 8.

4. Langkah-Langkah Penerapan Metode *Mind Mapping*

Metode *Mind Mapping* menggunakan teknik curah gagasan dengan menggunakan kata kunci bebas, simbol, gambar dan melukisnya secara kesatuan di sekitar tema utama seperti pohon dengan akar, ranting dan daun-daunannya. Tahap pertama setelah tema ditentukan dan kata kunci hasil curahan gagasan dituliskan dan ditandai dengan warna-warna atau simbol-simbol tertentu adalah menyusun ulang kata-kata kunci tersebut. Kemudian proses curah gagasan diteruskan kembali secara bebas. Kata kunci yang digunakan disarankan hanya satu kata tunggal.³² Dalam membuat *Mind Mapping* membutuhkan sarana dan prasarana yaitu kertas karton tak bergaris, pena atau pensil warna, otak dan imajinasi.

Toni Buzan mengemukakan ada tujuh langkah-langkah untuk membuat *Mind Mapping*. Tujuh langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Memulai dari bagian tengah kertas kosong yang sisi datarnya diletakkan mendatar. Hal ini dikarenakan apabila mulai dari tengah akan membari kebebasan kepada otak untuk menyebar ke segala arah dan untuk mengungkapkan dirinya secara bebas dan alami.
2. Menggunakan gambar atau foto untuk ide sentral. Karena sebuah gambar atau foto akan mempunyai seribu kata yang membantu otak dalam menggunakan imajinasi yang akan diungkapkan. Sebuah gambar sentral

³² Toni Buzar, *Buku Pintar...*, h. 6.

akan lebih menarik, membuat otak tetap berfokus, membantu otak berkonsentrasi dan mengaktifkan otak.

3. Menggunakan warna yang menarik. Karena bagi otak warna sama menariknya dengan gambar. Warna membuat *Mind Mapping* lebih hidup, menambah energi pada pemikiran yang kreatif dan menyenangkan.
4. Menghubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tingkat tiga ke tingkat satu dan dua dan seterusnya. Karena otak bekerja menurut asosiasi. Otak senang mengaitka dua, tiga hal sekaligus. Apabila cabang-cabang dihubungkan akan lebih mudah di ingat dan dimengerti.
5. Membuat garis hubung yang melengkung, bukan garis lurus. Karena garis lurus akan membosankan otak. Cabang-cabang yang melengkung dan organik seperti cabang pohon jauh lebih menarik bagi mata.
6. Menggunakan satu kata kunci untuk setiap garis. Karena dengan kata kunci tunggal member lebih banyak daya dan flesibilitas kepada peta pikiran.
7. Menggunakan gambar. Karena setiap gambar sentral bermakna seribu kata.³³

Dengan memperhatikan langkah cara *Mind Mapping* dan menerapkannya dalam pembelajaran siswa dapat berlatih mengembangkan otaknya secara maksimal, siswa lebih mudah berkonsentrasi karena setiap catatan yang dibuat

³³ Toni Buzan, *Buku Pintar Mind Mapping*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h. 15

oleh masing-masing siswa itu bersifat unik dan berbeda-beda sehingga mudah dipahami siswa tersebut.

Dalam membuat *Mind Mapping* juga diperlukan kreativitas yang tinggi. Variasi dengan huruf, kapital, warna, garis bawah atau simbol-simbol yang menggambarkan poin atau gagasan utama. Toni Buzar telah menyusun sejumlah aturan yang harus diikuti agar *Mind Mapping* yang telah dibuat dapat memberikan manfaat yang optimal. Berikut adalah ringkasan dari Low Of MM:

- a. Kertas: polos dengan ukuran minimal A4 dan paling baik adalah ukuran A3 dengan gaya horizontal diletakkan ditengah-tengah kertas dan serapan mungkin berupa image dan minimal tiga warna
- b. Garis: lebih tebal dan selanjutnya semakin jauh dari pusat garis akan semakin tipis. Garis harus melengkung (tidak boleh lurus) dengan panjang yang sama dengan panjang kata atau image yang ada diatasnya seluruh garis harus bersambung kepusat.
- c. Kata: menggunakan kata kunci saja dan hanya satu kata untuk satu baris. Harus selalu menggunakan cetak supaya lebih jelas dengan huruf yang semakin mengecil dan cabang yang semakin jauh dari pusat
- d. Image: gunakan sebanyak mungkin gambar, kode, simbol, grafik, tabel ritme karena lebih menarik serta mudah untuk diingat dan dipahami.

- e. Warna: gunakan minimal tiga warna dan lebih baik lima sampai enam warna. Warna akan lebih bagus bila berbeda dan warna huruf harus mengikuti warna cabang.³⁴

Mind Mapping tidak hanya dapat digunakan untuk kepentingan pendidikan saja tetapi juga dapat digunakan untuk setiap aspek kehidupan yang dapat meningkatkan kemampuan belajar dan berpikir sehingga kemampuan manusia dapat lebih tinggi lagi.

C. Pembelajaran IPS MI

Pembelajaran adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswa (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. Pembelajaran merupakan interaksi dua arah dari seorang guru dan peserta didik, dimana antara keduanya terjadi komunikasi (transfer) yang intens dan terarah menuju pada suatu target yang telah ditetapkan sebelumnya.³⁵ Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.³⁶ Pembelajaran merupakan usaha sengaja dan bertujuan yang berfokus kepada kepentingan, karakteristik, dan

³⁴ Toni Buzan, *Buku Pintar Mind Mapping...*, h. 3

³⁵ Trianto, *Mendisain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 17.

³⁶ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran...*, h. 57.

kondisi orang lain agar peserta didik dapat belajar dengan efektif dan efisien.³⁷

Pembelajaran adalah seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar siswa, dengan memperhitungkan kejadian-kejadian ekstrim yang berperan terhadap rangkaian kejadian-kejadian intern yang berlangsung dialami oleh siswa.³⁸ Pembelajaran adalah usaha mengelola lingkungan dengan sengaja agar seseorang membentuk diri secara positif dalam kondisi tertentu.³⁹ Dapat di simpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu sadar yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik untuk mentranfer ilmu pengetahuan yang bertujuan untuk menghasilkan belajar, dan mengembangkan potensi yang terdapat dalam diri siswa. pembelajaran juga sebagai usaha pendidikan yang dilaksanakan secara sengaja, dengan tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu sebelum proses dilaksanakan pembelajaran, serta pelaksanaan pembelajaran yang terkendali.

Mata pelajaran Ilmu Pendidikan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB. Pembelajaran IPS termasuk kelompok mata pembelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi (PP no. 19. 2005 pasal 7 ayat (3) pasal 70 ayat (2) dan (4)). Selalu berubah sesuai dengan perkembangan masyarakat. Perubahan apa yang terjadi dalam pelajaran IPS sesuai dengan perkembangan masyarakat indonesia. Dengan perubahan yang terjadi tersebut, berubah pula kurikulum IPS sehingga

³⁷ Thabrani, Muhammad dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jokjakarta: Ar-Ruzz Media, 3013), h. 41.

³⁸ Eveline Siregan, Hartini Nara, *Teori Belajar...*, h. 12.

³⁹ Indah Komsyiah, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), h. 4.

menyebabkan perubahan pula terhadap jumlah dan isi mata pelajaran IPS tersebut.⁴⁰ Jadi pembelajaran ips ini IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di SD yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan geografi yang berkaitan dengan isu sosial. Memuat materi geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi. Dengan adanya pembelajaran IPS anak diarahkan untuk dapat menjadi warga negara indonesia yang demokrasi, bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

1. Pengertian Dan Ruang Lingkup Pembelajaran IPS

Ilmu sosial (IPS) adalah suatu bahan kajian yang terpadu yang merupakan penyederhanaan, adaptasi, seleksi, dan modifikasi yang diorganisasikan dari konsep-konsep dan keterampilan sejarah, geografi, sosiologi, antropologi, dan ekonomi.⁴¹ IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Ilmu pengetahuan sosial juga dikatakan sebagai pengetahuan pengalaman yaitu, segala sesuatu yang diketahui oleh seseorang dengan jalan apapun.⁴² Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai. Arti kata lain agar peserta didik memiliki kemampuan untuk bersosialisasi di dalam masyarakat,

⁴⁰ Rudi Gunawan, *Pendidikan IPS Filosofi, Konsep dan Aplikasi (Edisi Revisi)*, (Bandung: Alfabeta, Cv, 2013), h. 16.

⁴¹ Rudi Gunawan, *Pendidikan IPS...*, h. 48.

⁴² Ari H. Gunawan, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2000), h. 11.

memiliki kemampuan untuk berfikir lebih, memiliki rasa ingin tahu terhadap kehidupan di sekitarnya, dan juga memiliki kemampuan berkomunikasi agar mudah berinteraksi dalam masyarakat.

Ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi aspek-aspek yaitu: manusia, tempat, dan lingkungan waktu, keberlanjutan, dan perubahan sistem sosial dan budaya, perilaku ekonomi dan kesejahteraan, juga IPS SD sebagai pendidik global (global education), yakni mendidik siswa akan kebinekaan bangsa, budaya, dan peradaban di dunia, menanamkan kesadaran ketergantungan antar bangsa. Menanamkan kesadaran semakin terbentuknya komunikasi dan transportasi antar bangsa di dunia, mengurangi kemiskinan, kebodohan dan perusakan lingkungan.⁴³ Dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup IPS mencakup semua aspek kehidupan yang ada di dalam lingkungan sosial masyarakat agar dapat berperilaku jujur dan adil di dalam lingkungan berwarga negara.

2. Pembelajaran IPS Tema 1 Indahnya Kebersamaan

Sub Tema I Keberagaman Budaya di Indonesia
Materi Interaksi Manusia Dengan Lingkungan Sosial Interaksi merupakan merupakan suatu bentuk hubungan timbal balik antara individu dengan individu, individu dan kelompok, serta kelompok dengan kelompok. Interaksi manusia bukan hanya dengan individu dan kelompok saja,

⁴³ Rudi Gunawan, *Pendidikan IPS...*, h. 51.

melainkan mencakup interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi. Dalam interaksi tersebut, terjadi berbagai macam permasalahan yang disebut dengan dinamika interaksi. Dinamika ini, mendorong terbentuknya suatu perubahan kepada hal yang baik atau pun hal yang sebaliknya.

Manusia berinteraksi dengan lingkungan hidupnya. Interaksi antara manusia dan lingkungan hidup merupakan proses saling mempengaruhi antara satu dan lainnya. Lingkungan hidup memiliki pengaruh besar bagi manusia karena merupakan komponen penting dari kehidupan manusia. Begitupun sebaliknya, manusia memiliki pengaruh besar terhadap lingkungan hidup dalam hal pemeliharaan dan pelestarian. Lingkungan hidup manusia terdiri atas lingkungan alam, lingkungan, sosial, budaya dan ekonomi.

Gambar 2.1 Interaksi Manusia Dengan Lingkungan



Manusia perlu berhubungan atau berkomunikasi dengan yang lainnya. Maka terjadilah apa yang dinamakan proses sosial. Proses sosial adalah suatu interaksi atau hubungan saling memengaruhi antarmanusia. Proses sosial ini akan terjadi kalau ada interaksi sosial. Interaksi sosial adalah hubungan-hubungan

antara orang perorangan, antara kelompok manusia, maupun antara orang perorangan dan kelompok manusia. Dalam interaksi sosial, hubungan yang terjadi harus secara timbal balik dilakukan oleh kedua belah pihak. Artinya kedua belah pihak harus saling merespon. Proses interaksi sosial akan terjadi apabila di antara pihak yang berinteraksi melakukan kontak sosial dan komunikasi.

Contoh interaksi manusia dengan lingkungan sosial

1. Siswa mengikuti upacara
2. Melakukan gotong royong
3. Ikut serta dalam musyawarah
4. Belajar kelompok

Sikap dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial

1. Saling menghargai satu sama lain
2. Menerima pendapat orang lain
3. Peduli
4. Ramah
5. Bekerja sama
6. Saling membantu satu sama lain

Dari bahan bacaan diatas tentang interaksi manusia dengan lingkungan menjelaskan bahwa bagaimana kita harus memiliki hubungan timbal balik dan bekerja sama dengan orang lain, agar memudahkan suatu pekerjaan yang

dilakukan siswa. Dengan adanya interaksi manusia dengan lingkungan sosial maka wawasan siswa tentang pembelajaran IPS menjadi lebih luas.⁴⁴

Sub Tema I Keberagaman Budaya di Indonesia
Materi Keberagaman Budaya Indonesia dikenal memiliki kekayaan dan keberagaman budaya, terdiri atas berbagai suku bangsa, agama, bahasa, adat istiadat, cara berpakaian, makanan tradisional, dan kesenian. Kekayaan budaya tersebut perlu diperkenalkan kepada siswa dalam rangka meningkatkan kecintaan dan kebanggaan terhadap tanah air. Sikap toleransi dalam menghadapi perbedaan perlu dikembangkan melalui kegiatan sehari-hari. Budaya masyarakat merupakan segala tata cara kehidupan masyarakat sehari-hari. Budaya masyarakat dapat berupa cara berpakaian, bercocok tanam, atau cara bergaul antara anggota masyarakat. Pentingnya persatuan dan keberagaman yaitu dengan persatuan mereka dapat melawan penjajah dan merubut kemerdekaan. Keberagaman membuat kita bersatu sebagai bangsa Indonesia yang kaya budaya. Kita harus tetap bersatu agar dapat disegani oleh negara lain. Ibarat lidi, jika dijadikan satu ikatan maka lidi tersebut akan menjadi kuat dan dapat digunakan untuk berbagai keperluan.

⁴⁴ Tomi Rianto, Pradita Salsabila Hapsari, Galuh Prajna Paramita, *Tematik Terpadu Indahnya Kebersamaan 41, untuk SD/MI Kelas 4 (Buku Siswa)*, (Sidoarjo: MasMedia Buana Pustaka, 2014), h. 3- 4.

Misalnya untuk menyapu dan membersihkan tempat tidur.

Bentuk-bentuk keragaman suku bangsa dan budaya dilihat dari senjata dimana, terdapat perbedaan senjata khas setiap daerah yang menunjukkan kekayaan setiap daerah. Misalnya khas daerah jawa adak kris, aceh ada rencong, suku dayak ada mandau, papua ada panah.

Menghargai keberagaman suku bangsa dan budaya yaitu dengan memberikan sikap positif terhadap suku-suku lain, kita bisa memberikan sikap positif terhadap suku lain. Misalnya tidak menonjolkan suku sendiri, tidak menjelek-jelekkan suku lain, dan tetap bergaul dengan teman lain suku.⁴⁵

Teks Bacaan

Suku Batak



⁴⁵ Tomi Rianto, Pradita Salsabila Hapsari, Galuh Prajna Paramita, *Tematik Terpadu ...*, h.

Gambar 2.2 Rumah Adat Suku Batak

Suku batak adalah salah satu suku batak indonesia. Suku batak berasal dari daerah Tapanuli, Provinsi Sumatra Utara. Suku batak terdiri atas batak Karo, batak Pok pak, batak Simalungun, batak Toba, batak Angkola dan batak mandailing.

Suku batak berbicara dalam bahasa batak. Hampir setiap suku batak memiliki logat berbicara sendiri. Logat karo digunakan orang batak karo, logat pok pak digunakan orang batak pok pak, logat simalungun digunakan orang batak simalungun, logat toba digunakan orang batak toba, angkola dan mandailing.

Alat musik tradisional batak adalah Gandang Sabangunan. Gendang Sabangunan terdiri atas alat musik tiup (serune balon) dan alat musik pukul (taganing, gendang, agung, hesek). Tari Tor Tor adalah tarian tradisional suku batak. Tari ini diiringi musik tradisional batak (magondangi). Dahulu Tor Tor digunakan dalam upacara adat yang berhubungan dengan roh leluhur. Roh tersebut di panggil masuk ke patung-patung batu yang merupakan simbol leluhur. Patung-patung tersebut kemudian bergerak seperti menari dalam gerakan kaku. Gerakan itu berupa gerakan kaki (jinjit-jinjit) dan gerakan tangan. Kini tari Tor Tor hanya digunakan untuk menyambut tamu adat.

Rumah adat batak disebut rumah bolon atau rumah gorga orang batak

menyebutnya Sibaganding Tuo. Rumah adat batak terdiri atas dua bangunan yang berhadapan yaitu numa (tempat tinggal), dan sopo (lombung padi) yang berhadapan.

Legenda Danau Toba adalah cerita rakyat daerah Topanuli yang sangat terkenal. Cerita ini berisi tentang terjadinya Dabau toba dan Pulau Samosir.⁴⁶

pada teks bacaan pembelajaran IPS diatas menceritakan tentang sejarah pembangunan monumen yang dilakukan pada masa Soekarno dan cerita singkat tentang Jendral Soekarno sang tokoh nasional Indonesia. Untuk mengetahui profil singka Soekarno dan apa saja yang dilakukan oleh Soekarno pada masa kepemimpinannya, supaya siswa mengetahui siapa sebenarnya sosok Soekarno tersbeut dan mengetahui apa saja yang terjadi pada masa pemerintahannya, agar ilmu pengetahuan siswa tentang pemebelajaran IPS lebih luas dan bersemangat dalam belajar untuk medapatkan hasil yang maksimal.

⁴⁶ Tomi Rianto, Pradita Salsabila Hapsari dan Galuh Prajnaparamita, *Tematik Terpadu ...*, h. 4.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus penelitian di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan refleksi tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan tertentu dalam suatu siklus.⁴⁷ Melalui penelitian tindakan kelas guru dapat mengembangkan metode penelitian yang bervariasi dan mengetahui dimana kekurangan dalam melakukan pembelajaran supaya pembelajaran yang ingin diajarkan dapat meningkatkan atau memperbaiki proses pembelajaran.

Tujuan utama dilakukan penelitian dalam bentuk penelitian tindakan kelas ini adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di kelas dan meningkatkan kegiatan nyata guru dalam kegiatan pengembangan profesinya.⁴⁸ Tujuan lain dari penelitian tindakan kelas adalah untuk memperbaiki pembelajaran. Dimana perbaikan dilakukan secara bertahap dan terus menerus, selama kegiatan penelitian dilakukan. Dan juga memberikan kesempatan kepada guru

⁴⁷ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2008), h. 44

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 20

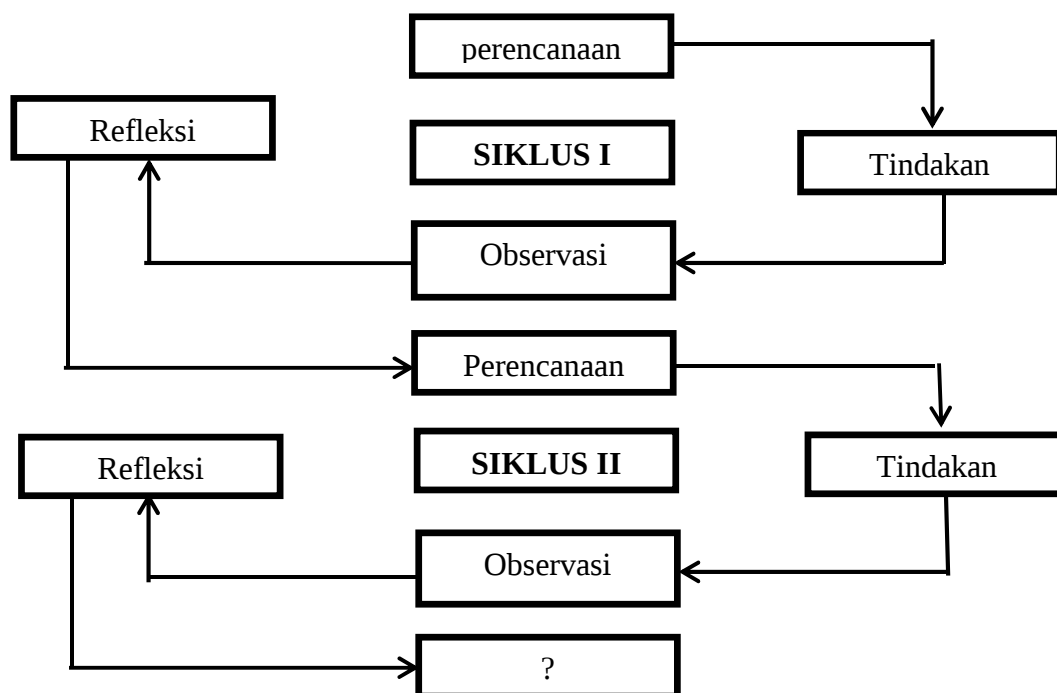
berimprvisasi dalam melakukan tindakan pembelajaran yang direncanakan tepat waktu dan sasaran. Untuk mewujudkan hal tersebut, terdapat empat aspek yang merupakan unsur untuk membentuk sebuah siklus.

1. Perencanaan, yaitu merumuskan masalah, menentukan tujuan, dan metode penelitian serta membuat rencana tindakan berdasarkan RPP.
2. Tindakan yaitu, tindakan yang dilakukan sebagai upaya perubahan yang dilakukan.
3. Observasi, yaitu kegiatan pengumpulan data yang berupa proses perubahan data yang berupa proses perubahan kinerja Proses Belajar mengaja (BMB)
4. Reflektif, yaitu mengingat dan merenungkan suatu tindakan persisi seperti yang telah dicatat didalam observasi.⁴⁹

Dengan adanya keempat aspek pembentukan siklus dalam pembelajaran ini diharapkan untuk memudahkan guru dalam melaksanakan proses pembelajran supaya proses pembelajaran penelitian tindakan kelas yang dilakukan terarah dan sesuai dengan yang diharapkan oleh guru tersebut.

Adapun langkah-langkah siklus penelitian tindakan kelas disajikan dalam bentuk sebagai berikut:

⁴⁹ Kunandar, *Langkah Mudah...*, h. 70



Gambar 3.1 Siklus Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas⁵⁰

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa bagan tersebut memiliki dua siklus. Adapun siklus pertama yaitu penelitian awal, dan siklus kedua yaitu penelitian selanjutnya untuk memperbaiki kelemahan pada siklus sebelumnya. Di dalam penelitian tindakan kelas, siklus yang digunakan tidaklah terbatas tergantung hasil yang diperoleh siswa. siklus akan diteruskan jika satu siklus belum memenuhi nilai KKM dan ddibatasi apabila nilainya sudah memenuhi nilai KKM yang ditetapkan di sekolah.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peneliti sendiri yang bertindak sebagai guru dan seluruh siswa/siswi kelas IV MIN 16 Aceh Besar, tahun ajaran 2017/2018. Adapun lokasi dalam penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti

⁵⁰ Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas (untuk) Guru*, (Bandung: Yrama Widia, 2009), h. 24.

adalah siswa/siswi di kelas IV MIN 16 kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar, yang berjumlah 24 orang.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data ini terdiri atas lembaran pengamatan, tes hasil belajar, dan angket respon siswa:

1. Lembar pengamatan (Observasi)

Observasi yaitu mengumpulkan data dengan cara mengamati langsung terhadap objek yang akan diteliti. Lembarobservasi yang digunakan dalam penelitian ini terbagi dua, yaitu lembar pengamatan aktivitas guru dan lembar pengamatan aktivitas siswayang berguna untuk melihat bagaimana aktivitas selama proses pembelajaran. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran seperti: mendengar, memperhatikan pembelajaran guru atau tema bertanya, menyampaikan ide dan lain-lain. Sedangkan lembar pengamatan aktivitas guru digunakan untuk melihat kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.

2. Tes tulis

Tes tulis adalah sejumlah soal berbentuk pilihan esai yang diberikan kepada siswa yang berupa ujian dalam pembelajaran untuk mendapatkan hasil dari pembelajaran pada tematik tema 1 Indahnya Kebersamaan.

3. Angket respon siswa terhadap penerapan metode *Mind Mapping*

Untuk mengetahui hasil apakah proses pembelajaran yang digunakan adanya respon yang baik dari siswa atau tidak maka digunakan angket respon

siswa. angket digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode *Mind Mapping*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik-teknik pengumpulan data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi yaitu mengumpulkan data dengan cara mengamati langsung terhadap objek yang akan diteliti. Observasi dilaksanakan bersama dengan proses pembelajaran, kemudian diamati oleh dua orang pengamat yaitu satu orang guru bidang studi IPS dan satu lagi teman sejawat. Observasi yang dilakukan adalah mengamati setiap tindakan yang meliputi: aktivitas guru, interaksi siswa dengan guru, interaksi siswa dengan siswa atau semua fakta yang ada selama proses pembelajaran berlangsung. Sementara kegiatan berlangsung, guru (peneliti) mengamati perilaku dan perubahan yang terjadi pada siswa dan mencatatnya pada lembar observasi yang telah disediakan.

2. Tes tulis

Tes merupakan sejumlah soal yang diberikan kepada siswa yang dijadikan subjek penelitian. Tes tertulis diberikan pada pertemuan pertama dan pada pertemuan kedua untuk mengetahui hasil belajar siswa menggunakan metode *Mind Mapping*.

3. Lembar angket respon siswa terhadap metode *Mind Mapping*

Angket merupakan daftar pertanyaan yang telah disusun sehingga diharapkan responden memberikan jawaban langsung terhadap pertanyaan-pertanyaan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa mengenai pembelajaran dengan menggunakan penerapan metode pembelajaran *Mind Mapping*.

E. Teknik Analisis data

Dalam suatu penelitian, tahap yang paling penting adalah teknik analisis data, karena pada tahap ini hasil penelitiannya dapat dirumuskan setelah semua data terkumpul. Maka, untuk mendeskripsikan data tersebut penelitian dilakukan perhitungan sebagai berikut:

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Analisis data kemampuan guru dan siswa diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Data ini dianalisis dengan menggunakan rumus presentase, yang berguna untuk mengetahui apakah metode yang digunakan pada pembelajaran serta siswa aktif sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Analisis ini digunakan dengan menggunakan rumus presentase:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka presentase

F = Frekuensi kemampuan guru dan siswa yang muncul

N = Jumlah kemampuan keseluruhan⁵¹

Membuat interval persentase dan katagori kriteria penilaian observasi guru dan siswa sebagai berikut.⁵²

$1,00 \leq \text{TKG} < 1,50$ = Tidak Lulus

$1,51 \leq \text{TKG} < 2,50$ = Kurang Baik

$2,51 \leq \text{TKG} < 3,50$ = Baik

$3,51 \leq \text{TKG} < 4,50$ = Baik Sekali

2. Respon Siswa

Data respon siswa diperoleh dari angket yang diberikan kepada seluruh siswa setelah proses belajar mengajar selesai, tujuannya untuk mengetahui bagaimana respon siswaterhadap penerapan metode *Mind Mapping* pada tematik tema 1. Adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

⁵¹Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta, rajawali Pers, 2009), h. 43

⁵²Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 281

Keterangan:

P = Presentase respon siswa

f = Jumlah siswa yang memilih

N = Jumlah siswa (responden)

⁵³ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif...*, h. 243

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Lokasi MIN 16 Aceh Besar

Penelitian ini dilakukan di MIN 16 Aceh Besar pada tahun ajaran 2017/2018 dan sekarang menjadi MIN 16 Aceh Besar. MIN 16 Aceh Besar terletak di desa Cot Nambak Kec. Blang Bintang Kab. Aceh Besar dan yang sekarang menjabat sebagai kepala sekolah MIN 16 Aceh Besar adalah ibu Nurzarina, S.Pd.I dengan keseluruhan murid 130 orang.

2. Keadaan Guru MIN 16 Aceh Besar

Berdasarkan data yang diperoleh dari bagian tata usaha MIN 16 Aceh Besar kecamatan Blang Bintang, kabupaten Aceh Besar, jumlah guru pada tahun 2017/2018 dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Data Guru MIN 16 Aceh Besar

No	Nama/Nip	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Nurzarina, S.Pd.I 197311271998032003	Kepala Madrasah	S1
2	Khairani, S.Pd 196905102007012049	Wakil kepala sekolah	S1
3	Nasriah, S.Pd 196603191986102004	Pegawai Tetap	S1
4	Sukmawati, A.Ma 195604241987032002	Pegawai Tetap	S1
5	Nazirah, A.Ma 196001091986102002	Pegawai Tetap	S1
6	Afnidar, S.Ag 197504202007102002	Pegawai Tetap	S1

7	Nurlaila, S.Ag 197412282007102001	Pegawai Tetap	S1
8	Zulkifli, S.Ag 197303022007011032	Pegawai Tetap	S1
9	Ermawati, S.Pd.I 196712052007012016	Pegawai Tata Usaha	S1
10	Mardiana, S.Pd.I 196311272006042007	Pegawai Tetap	S1
11	Kurnia, S.Pd.I 198304272005011002	Pegawai Tata Usaha	S1
12	Tuty Fadliana, S.Pd.I 198212282007102002	Pegawai Tetap	S1
13	Rita Zahara, A.Ma 198602092001032001	Pegawai Tetap	S1
14	Fatriani, S.Pd.I 111111060002320001	Guru Honorer	S1
15	Murdani, S.Pd.I 111111060002020002	Guru Honorer	S1
16	Asrati Maulidar, S.Pd.I 111111060002320003	Guru Honorer	S1
17	Ramli, S.Pd.I 111111060002320004	Guru Honorer	S1
18	Sri Mulyati, S.Pd.I 111111060002320005	Guru Honorer	S1
19	Intan Fitria, S.Pd.I 111111060002320006	Pegawai Tetap	S1
20	Mawaddah -	Guru Honorer	S1

Data guru MIN 16 Aceh Besar terdapat jumlah guru sebanyak 20 orang dimana terdapat 1 orang kepala sekolah, 1 orang wakil kepala sekolah, 6 orang guru honorer, 2 orang pegawai tata usaha, dan 10 orang pegawai tetap.

3. Keadaan Murid MIN 16 Aceh Besar

Berdasarkan data registrasi yang diperoleh dari bagian tata usaha MIN 16 Aceh Besar kecamatan Blang Bintang, kabupaten Aceh Besar, jumlah murid pada tahun 2017/2018 adalah 130 orang. Penelitian yang saya lakukan yaitu pada kelas IV dengan jumlah murid 28 orang yang terdiri dari 16 orang murid perempuan dan 12 orang murid laki-laki dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini:

Tabel 4.2 Keadaan Siswa MIN 16 Aceh Besar

No	Jenjang Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kelas I (1 Kelas)	8	11	19
2	Kelas II (1 Kelas)	10	10	20
3	Kelas III (1 Kelas)	12	14	26
4	Kelas IV (1 Kelas)	12	16	28
5	Kelas V (1 Kelas)	9	11	20
6	Kelas VI (1 Kelas)	6	11	17
	Jumlah	57	73	130

Keadaan siswa MIN 16 Aceh Besar untuk ukuran sekolah di wilayah pedesaan adalah terbilang tidak banyak dengan jumlah murid 130 yang terserap dalam 6 rombel/kelas. Adapun murid yang bersekolah di MIN 16 Aceh Besar adalah murid yang berasal dari desa-desa sekitar dan anak guru yang mengajar di sekolah tersebut.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dikelas IV dengan subjek penelitian berjumlah 28 orang siswa. dalam penelitian ini proses belajar mengajar menggunakan metode *Mind Mapping* yang dilakukan selama dua hari yaitu pada tanggal 8 Agustus dan tanggal 12 Agustus 2017. Dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan motivasi belajar siswa menggunakan metode *Mind Mapping* pada pembelajaran IPS. Maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa memberikan tes

yaitu *Post-Test*, serta lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa dan angket respon siswa.

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II masing-masing siklus melalui empat langkah, yaitu perencanaan (*Planing*), tindakan (*Action*), pengamatan (*observasi*) dan refleksi.

1. Aktivitas Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Menggunakan Metode *Mind Mapping*

Data tentang aktivitas guru diperoleh melalui dua kali penelitian dengan dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II.

a. SIKLUS I

1) Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini peneliti merancang dan mempersiapkan hal-hal yang diperlukan dan digunakan dalam proses pembelajaran. Hal-hal yang harus dipersiapkan diantaranya adalah menentukan materi pembelajaran, menentukan sumber belajar, membuat RPP lengkap dengan LKS (Lembar Kerja siswa) yang sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar, mencontohkan pembuatan *Mind Mapping*, menyusun soal tes dan angket dan lembar observasi yang diperlukan. Perencanaan ini harus sesuai dengan materi dan bahan ajar yang diperlukan dalam proses pembelajaran dengan tujuan agar memunculkan kemampuan, keterampilan dan keinginan belajar siswa, guna untuk memotivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS dan meningkatkan hasil belajar.

2) Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan pembelajaran IPS siklus I dilakukan pada hari sabtu 8 Agustus 2017 pada jam pertama yaitu pukul 08:00 wib. Tindakan dilaksanakan setelah segala sesuatu telah dipersiapkan dengan baik.

Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan Sebelum memulai pembelajaran pada kegiatan awal yaitu guru mengucapkan salam, tegur sapa dan berdoa, setelahnya memotivasi siswa dengan mengaitkan materi pembelajaran pengalaman dan kehidupan sehari-hari siswa yang berkaitan dengan materi IPS. Selanjutnya menyampaikan kompetensi pembelajaran yang ingin dicapai oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Selanjutnya pada kegiatan inti guru menyuruh siswa membentuk kelompok sesuai dengan arahan guru, guru memperlihatkan gambar manusia yang sedang melakukan interaksi dengan lingkungan dan melakukan tanya jawab dengan siswa, Guru menjelaskan secara singkat tentang lingkungan sosial masyarakat menggunakan *Mind mapping*, dan menggali pengetahuan siswa dengan bertanya jawab tentang interaksi manusia dengan lingkungan sosial membagikan LKS (Lembar Kerja Siswa) pada setiap kelompok dan menjelaskan langkah-langkan serta tugas-tugas yang harus dilakukan oleh setiap kelompok, guru membimbing siswa dalam mengerjakan tugas kelompok serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam setiap kelompoknya. Mengarahkan perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Memberikan penghargaan tepuk tangan kepada siswa atas keberhasilannya dan guru memberikan penguatan terhadap hasil kerja kelompok.

Dalam kegiatan akhir guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi yang telah dipelajari, memberikan penguatan dan refleksi terhadap materi yang telah dipelajari berupa memberikan semangat dan motivasi kepada siswa, membacakan doa penutup dan terakhir menutup pelajaran.

3) Pengamatan (*Observasi*)

Observasi atau pengamatan yang dilakukan pada siklus I yaitu pengamatan terhadap aktivitas guru dan pengamatan terhadap aktivitas siswa dan juga pemberian angket respon siswa terhadap motivasi belajar pada saat pembelajaran yang diselenggarakan oleh peneliti dalam pembelajaran ips dengan menggunakan *Mind Mapping*. Pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi yang dilakukan oleh dua orang pengamat. Aktivitas guru di MIN 16 Aceh Besar yaitu Afnidar, S.Ag sedangkan aktivitas siswa yaitu diamati oleh teman sejawat peneliti yang juga merupakan mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yaitu saudara Halida. Pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran merupakan salah satu kegiatan yang menentukan efektifitas dan hasil proses pembelajaran. Adapun hasil pengamatan aktifitas guru dan siswa dapat dilihat pada penjelasan dibawah ini.

a) Observasi aktivitas guru pada siklus I

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer yaitu Afnidar, S.Ag selaku guru MIN 16 Aceh Besar terhadap aktivitas guru dalam mengelola

pembelajaran dengan menggunakan metode *Mind Mapping* pada pertemuan pertama secara ringkas dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini:

Tabel 4.3 hasil pengamatan aktivitas guru mengajar dengan menggunakan metode *Mind Mapping* pada siklus I

	Aspek Yang Dinilai	Nilai				
		1	2	3	4	5
Tahap Awal	1. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam tegur sapa dan berdoa 2. Guru mengaitkan kegiatan pembelajaran dengan pengalaman nyata Murid dengan bertanya 3. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan memunculkan rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran 4. Guru menyampaikan kompetensi pembelajaran yang akan dicapai.			√		
Inti	5. Guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok 6. Guru menjelaskan secara singkat tentang lingkungan sosial masyarakat menggunakan Mind Mapping 7. Guru menggali pengetahuan siswa dengan bertanya jawab tentang interaksi manusia dengan lingkungan sosial 8. Guru menyuruh siswa menyebutkan sikap interaksi manusia dengan lingkungan sosial 9. Guru menginformasiakan cara kerja LKS			√	√	

	menggunakan Metode Mind Mapping 10. Guru memberikan penugasan kepada siswa dan bekerja sama untuk membuat Mind Mapping seperti petunjuk dalam LKS 11. Guru menyuruh perwakilan kelompok untuk mempresentasikan LKS kedepan kelas 12. Guru memberikan penilaian terhadap hasil kerja siswa 13. Guru melakukan tanya jawab tentang Mind Mapping yang telah dipresentasikan siswa			√		
				√		
				√		
				√		
Penutup	14. Guru menyimpulkan materi pembelajaran 15. Guru memberikan lembar evaluasi (soal tes) 16. Guru menanyakan tentang pembelajaran hari ini apakah menyenangkan atau tidak 17. Guru menyampaikan motivasi dan pesan moral 18. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup.			√		
				√		
				√		
				√		
				√		
Jumlah	56					
Presentase	3,11 %	Baik				

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 16 Aceh Besar 2017

$$\text{Presentase} = \frac{56}{18} \times 100\% = 3,11\%$$

Keterangan

$1,00 \leq \text{TKG} < 1,50$ = Tidak Lulus

$1,51 \leq \text{TKG} < 2,50$ = Kurang Baik

$2,51 \leq \text{TKG} < 3,50$ = Baik

$3,51 \leq \text{TKG} < 4,50$ = Baik Sekali

Bersadarkan pengamatan tabel 4.3 terlihat bahwa setiap aspek yang diamati pada aktivitas kemampuan guru dalam mengajar pada siklus I dengan menggunakan metode *Mind Mapping*, menunjukkan nilai dengan presentase 3,11% dalam kategori baik. Kemampuan guru dalam mengaitkan pembelajaran dan memberikan motivasi memiliki kemampuan yang baik. Namun untuk meningkatkan motivasi siswa terlebih baik lagi maka harus diperbaiki pada siklus selanjutnya.

b) Observasi aktivitas siswa pada siklus I

Kegiatan aktivitas siswa yang dilakukan oleh observer yaitu oleh Halida selaku teman sejawat peneliti. Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan kegiatan aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 4.4 dibawah ini:

Tabel 4.4 hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *Mind Mapping* pada siklus I

	Aspek Yang Dinilai	Nilai				
		1	2	3	4	5
Tahap Awal	1. siswa memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam tegur sapa dan berdoa 2. Siswa menjawab pertanyaan dari guru sesuai pengetahuan awal siswa 3. Siswa mendengarkan motivasi dari guru 4. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran			√		
				√		
					√	
				√		
Inti	5. Siswa duduk membentuk kelompok yang telah dibagikan guru 6. Siswa menjawab pertanyaan guru sesuai pengetahuan siswa tentang interaksi manusia dengan lingkungan sosial 7. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang interaksi hubungan manusia dengan lingkungan sosial 8. Siswa menyebutkan sikap interaksi manusia dengan lingkungan sosial 9. Siswa mengerjakan LKS yang dibagikan guru 10. Perwakilan kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan LKS tentang Mind Mapping interaksi sosial dengan lingkungan 11. Siswa menanyakan hal yang belum dipahami			√		
					√	
				√		
				√		
					√	
				√		
				√		

Penutup	12. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran			√	
	13. Siswa mengerjakan lembar evaluasi (soal tes)		√		
	14. Siswa menjawab pertanyaan guru seputar pembelajaran apakah menyenangkan atau tidak		√		
	15. Siswa mendengarkan motivasi dan pesan moral dari guru		√		
	16. Siswa mengucapkan salam untuk menutup pelajaran		√		
Jumlah	52				
Presentase	3,25%	Baik			

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 16 Aceh Besar 2017

$$\text{Presentase} = \frac{52}{16} \times 100\% = 3,25\%$$

Keterangan

$1,00 \leq \text{TKG} < 1,50$ = Tidak Lulus

$1,51 \leq \text{TKG} < 2,50$ = Kurang Baik

$2,51 \leq \text{TKG} < 3,50$ = Baik

$3,51 \leq \text{TKG} < 4,50$ = Baik Sekali

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa dengan menggunakan metode *Mind Mapping* pada tabel 4.4 diatas menunjukkan hasil yang diperoleh siswa selama mengikuti pembelajaran pada siklus I dalam kategori baik dengan

presentase 3,25%. Namun masih ada aktivitas yang perlu ditingkatkan terutama dalam hal bekerja sama dalam membuat *Mind Mapping*.

- c) Tes hasil belajar siklus I untuk mengetahui motivasi siswa dalam belajar

Setelah berlangsungnya proses belajar mengajar pada RPP siklus I, guru memberikan tes dengan jumlah 5 soal pilihan ganda yang diikuti oleh 28 siswa untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami pelajaran . Adapun kriteria ketuntasan yang ditetapkan di MIN 16 Aceh Besar untuk meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran IPS KKM yaitu minimal 70. Hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5 hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *Mind Mapping* pada siklus I

No	Kode Siswa	Skor	KKM	Keterangan
1	X1	40	70	Tidak Tuntas
2	X2	70	70	Tuntas
3	X3	60	70	Tidak Tuntas
4	X4	20	70	Tidak Tuntas
5	X5	85	70	Tuntas
6	X6	70	70	Tuntas
7	X7	60	70	Tidak Tuntas
8	X8	75	70	Tuntas
9	X9	80	70	Tuntas
10	X10	72	70	Tuntas
11	X11	70	70	Tuntas
12	X12	90	70	Tuntas
13	X13	55	70	Tidak Tuntas
14	X14	85	70	Tuntas
15	X15	85	70	Tuntas
16	X16	75	70	Tuntas
17	X17	82	70	Tuntas
18	X18	70	70	Tuntas
19	X19	70	70	Tuntas
20	X20	85	70	Tuntas

21	X21	30	70	Tidak Tuntas
22	X22	60	70	Tidak Tuntas
23	X23	60	70	Tidak Tuntas
24	X24	70	70	Tuntas
25	X25	92	70	Tuntas
26	X26	65	70	Tidak Tuntas
27	X27	85	70	Tuntas
28	X28	70	70	Tuntas

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 16 Aceh Besar

$$\text{KKM} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah total siswa}} \times 100\%$$

$$\text{KKM} = \frac{19}{28} \times 100\% = 67,85\%$$

Berdasarkan tabel 4.5 di atas pada siklus I menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 19 siswa atau 67,85%, sedangkan 9 siswa atau 32,15% belum mencapai ketuntasan belajar. Oleh karena itu presentase ketuntasan belajar siswa masih dibawah KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu ketuntasan belajar secara individu adalah 70%. Jadi dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar secara klasikal pada pembelajaran IPS belum tercapai.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil temuan dan analisis yang dilakukan maka ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6 Hasil Refleksi Dan Temuan Selama Proses Pembelajaran Siklus I

No	Refleksi	Hasil temuan	Refisi
1	Aktivitas guru	Sudah mampu mengkondisikan kelas namun belum begitu maksimal	Pertemuan selanjutnya diharapkan guru mampu mengkondisikan kelas dan membagi kelompok agar tidak terjadinya keributan pada saat pembelajaran
		Sudah mampu memberikan motivasi, tetapi sebagian siswa masih kurang semangat dalam belajar	Pertemuan selanjutnya guru diharapkan dapat lebih meningkatkan lagi motivasi dengan cara memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi ajar.
2	Aktivitas siswa	Sebagian kelompok siswa sudah mampu dan pahan cara membuat <i>Mind Mapping</i> . Namun masih ada kelompok yang bingung bagaimana cara mengaitkan dan	Petemuan selanjutnya guru harus lebih memberikan perhatian kepada siswa dan lebih jelas mencontohkan bagaimana cara membuat <i>Mind Mapping</i> .

		menghubungkan <i>Mind Mapping</i> yang menarik	
		Siswa sudah aktif dalam kelompok dan mereka menyukai belajar membuat <i>Mind Mapping</i> tetapi masih ada yang belum terarah	Pertemuan selanjutnya guru mengarahkan siswa untuk lebih memahami mengerjakan <i>Mind Mapping</i> .
3	Motivasi siswa	Sebagian siswa sudah termotivasi untuk belajar pada saat mencatat menggunakan metode <i>Mind Mapping</i> , tetapi sebagian siswa masih tidak bersemangat dalam belajar	Guru harus lebih bersemangat dan memaparkan pembelajaran menggunakan <i>Mind Mapping</i> agar siswa yang belum bersemangat ikut termotivasi dalam belajar.

b. SIKLUS II

1) Perencanaan (*Planing*)

Perencanaan yang dilakukan pada siklus II bertujuan untuk memperbaiki kelemahan dan kekurangan yang terdapat pada siklus I berdasarkan hasil pengamatan dari observer. Pada tahap awal yang dilaksanakan peneliti sama seperti siklus I yaitu menentukan materi pembelajaran, menentukan sumber belajar, membuat RPP lengkap dengan LKS (Lembar Kerja siswa) yang sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar, mencontohkan pembuatan *Mind Mapping*, menyusun soal tes dan angket dan lembar observasi yang diperlukan.

2) Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2017. Pembelajaran pada siklus II sama dengan kegiatan pada siklus I yaitu tahap awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan sesuai perencanaan yang telah disiapkan.

Langkah awal yang dilakukan pada tahap ini hampir sama seperti pada siklus I yaitu guru mengucapkan salam, tegur sapa dan berdoa, setelahnya memotivasi siswa dengan mengaitkan materi pembelajaran pengalaman dan kehidupan sehari-hari siswa yang berkaitan dengan materi IPS. Selanjutnya menyampaikan kompetensi pembelajaran yang ingin dicapai oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Selanjutnya pada kegiatan inti guru menyuruh siswa membentuk kelompok sesuai dengan arahan guru, guru memperlihatkan gambar keberagaman budaya indonesia dan melakukan tanya jawab dengan siswa, Guru menjelaskan secara

singkat tentang keberagaman budaya indonesia menggunakan *Mind mapping*, dan menggali pengetahuan siswa dengan bertanya jawab tentang keberagaman budaya indonesia membagikan LKS (Lembar Kerja Siswa) pada setiap kelompok dan menjelaskan langkah-langkan serta tugas-tugas yang harus dilakukan oleh setiap kelompok, guru membimbing siswa dalam mengerjakan tugas kelompok serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam setiap kelompoknya. Guru juga mencontohkan cara pembuatan *Mind Mapping* Mengarahkan perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Memberikan penghargaan tepuk tangan kepada siswa atas keberhasilannya dan guru memberikan penguatan terhadap hasil kerja kelompok.

Dalam kegiatan akhir guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi yang telah dipelajari, memberikan penguatan dan refleksi terhadap materi yang telah dipelajari berupa memberikan semangatdan motivasi kepad siswa, membacakan doa penutup dan terakhir menutup pelajaran untuk mengakhiri pembelajaran hari ini.

3) Pengamatan (*Observasi*)

Observasi atau pengamatan yang dilakukan pada siklus II yaitu pengamatan terhadap aktiviatas guru dan pengamatan terhadap aktivitas siswa dan juga pemberian angket respon siswa terhadap motivasi belajar pada saat pembelajaran yang diselenggarakan oleh peneliti dalam pembelajaran ips dengan menggunakan *Mind Mapping*. Pengamatan dalam tahap ini masih dilakukan oleh

observer yang sama dengan siklus I. Adapun hasil pengamatan aktifitas guru dan siswa dapat dilihat pada penjelasan dibawah ini.

a) Observasi aktivitas guru pada siklus II

Tabel 4.7 hasil pengamatan aktivitas guru mengajar dengan menggunakan metode *Mind Mapping* pada siklus II

	Aspek Yang Dinilai	Nilai				
		1	2	3	4	5
Tahap Awal	1. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam tegur sapa dan berdoa 2. Guru mengaitkan kegiatan pembelajaran dengan pengalaman nyata Murid dengan bertanya 3. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan memunculkan rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran 4. Guru menyampaikan kompetensi pembelajaran yang akan dicapai.				√	
Inti	5. Guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok 6. Guru menjelaskan secara singkat tentang keragaman budaya di indonesia menggunakan <i>Mind Mapping</i> 7. Guru menggali pengetahuan siswa dengan bertanya jawab tentang keragaman budaya indonesia 8. Guru menyuruh siswa menyebutkan sikap yang harus ditunjukkan untuk menghormati keberagaman budaya				√	√

	9. Guru membagikan LKS kepada siswa 10. Guru menginformasiakan cara kerja LKS menggunakan Metode <i>Mind Mapping</i> 11. Guru mencontohkan cara menghubungkan gambar menggunakan pensil warna untuk membuat <i>Mind Mapping</i> 12. Guru menggunakan satu kata kunci pada setiap garis untuk memperjelas <i>Mind Mapping</i> 13. Guru melakukan tanya jawab tentang <i>Mind Mapping</i> yang telah dipresentasikan siswa			√		√	
Penutup	14. Guru menyimpulkan materi pembelajaran 15. Guru memberikan lembar evaluasi (soal tes) 16. Guru menanyakan tentang pembelajaran hari ini apakah menyenangkan atau tidak 17. Guru menyampaikan motivasi dan pesan moral 18. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup.			√	√	√	√
Jumlah	75						
Presentase	4,16%	Baik Sekali					

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 16 Aceh Besar 2017

$$\text{Presentase} = \frac{75}{18} \times 100\% = 4,16\%$$

Keterangan

1,00 ≤ TKG < 1,50 = Tidak Lulus

$1,51 \leq \text{TKG} < 2,50$ = Kurang Baik

$2,51 \leq \text{TKG} < 3,50$ = Baik

$3,51 \leq \text{TKG} < 4,50$ = **Baik Sekali**

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, terlihat bahwa setiap aspek yang diamati pada aktivitas kemampuan guru pada siklus II mengalami peningkatan pada setiap aspeknya yaitu pada kegiatan inti baik sekali dengan presentase 4,16%.

b) Observasi aktivitas siswa pada siklus II

Tabel 4.8 hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *Mind Mapping* pada siklus II

	Aspek Yang Dinilai	Nilai				
		1	2	3	4	5
Tahap Awal	1. siswa memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam tegur sapa dan berdoa 2. Siswa menjawab pertanyaan dari guru sesuai pengetahuan awal siswa 3. Siswa mendengarkan motivasi dari guru 4. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran			√		
				√		
					√	
				√		
Inti	5. Siswa duduk membentuk kelompok yang telah dibagikan guru 6. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang materi keragaman budaya indonesia 7. Siswa menyebutkan sikap yang harus ditunjukkan untuk menghormati keberagaman budaya				√	
						√
					√	

	8. Siswa bekerja sama untuk membuat <i>Mind Mapping</i> seperti petunjuk dalam LKS 9. Siswa mencoba membuat <i>Mind Mapping</i> berbentuk garis melengkung seperti yang dicontohkan guru 10. Perwakilan kelompok maju untuk mempresentasikan LKS tentang <i>Mind Mapping</i> keberagaman budaya di Indonesia 11. Siswa menanyakan hal yang belum dipahami				√	√	√	√
Penutup	12. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran 13. Siswa mengerjakan lembar evaluasi (soal tes) 14. Siswa menjawab pertanyaan guru seputar pembelajaran apakah menyenangkan atau tidak 15. Siswa mendengarkan motivasi dan pesan moral dari guru 16. Siswa mengucapkan salam untuk menutup pelajaran				√	√	√	√
Jumlah	64							
Presentase	4,00%	Baik Sekali						

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 16 Aceh Besar 2017

$$\text{Presentase} = \frac{64}{16} \times 100\% = 4,00\%$$

Keterangan

$1,00 \leq \text{TKG} < 1,50$ = Tidak Lulus

$1,51 \leq \text{TKG} < 2,50$ = Kurang Baik

$2,51 \leq \text{TKG} < 3,50$ = Baik

$3,51 \leq \text{TKG} < 4,50$ = Baik Sekali

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada siklus II mengalami peningkatan yaitu dengan presentase nilai 4,00% termasuk dalam kategori baik sekali. Nilai presentase pada siklus I ke siklus II adanya peningkatan yaitu pada kemampuan siswa dalam belajar membuat *Mind Mapping*.

- c) Tes hasil belajar siklus II untuk mengetahui motivasi siswa dalam belajar

Tabel 4.9 hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *Mind Mapping* pada siklus I

No	Kode Siswa	Skor	KKM	Keterangan
1	X1	70	70	Tuntas
2	X2	70	70	Tuntas
3	X3	60	70	Tidak Tuntas
4	X4	20	70	Tidak Tuntas
5	X5	85	70	Tuntas
6	X6	70	70	Tuntas
7	X7	75	70	Tuntas
8	X8	70	70	Tuntas
9	X9	65	70	Tidak Tuntas
10	X10	72	70	Tuntas
11	X11	70	70	Tuntas
12	X12	95	70	Tuntas
13	X13	55	70	Tidak Tuntas
14	X14	80	70	Tuntas
15	X15	85	70	Tuntas

16	X16	75	70	Tuntas
17	X17	82	70	Tuntas
18	X18	70	70	Tuntas
19	X19	70	70	Tuntas
20	X20	85	70	Tuntas
21	X21	40	70	Tidak Tuntas
22	X22	70	70	Tuntas
23	X23	80	70	Tuntas
24	X24	70	70	Tuntas
25	X25	90	70	Tuntas
26	X26	80	70	Tuntas
27	X27	85	70	Tuntas
28	X28	70	70	Tuntas

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 16 Aceh Besar

$$\text{KKM} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah total siswa}} \times 100\%$$

$$\text{KKM} = \frac{23}{28} \times 100\% = 82,14\%$$

Berdasarkan tabel 4.9 di atas pada siklus II menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 23 siswa atau 82,14% dan yang belum mencapai ketuntasan belajar sebanyak 5 siswa atau 17,86%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa melalui metode *Mind Mapping* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MIN 16 Aceh Besar sudah mencapai KKM yang telah ditetapkan di sekolah yaitu 70. Jadi, ketuntasan belajar secara klasikal sudah dicapai oleh siswa.

4) Refleksi

Tabel 4.10 Refleksi Dan Temuan Selama Proses Pembelajaran Siklus II

No	Refleksi	Hasil temuan	Revisi
1	Aktivitas guru	Guru sudah mampu dalam mengkondisikan kelas dengan baik	Guru harus mempertahankan kemampuan dalam mengelola dan mengkondisikan kelas
		Guru juga sudah mampu memberikan motivasi dengan baik kepada siswa sehingga menimbulkan minat dalam belajar	Guru harus mampu mempertahankan dalam memotivasi siswa untuk belajar
2	Aktivitas siswa	Setelah adanya bimbingan yang lebih dilakukan guru, siswa banyak yang sudah memahami cara membuat <i>Mind mapping</i> dan sudah dapat memahami dengan baik.	Mengarahkan dan selalu membimbing siswa agar dapat mempertahankan kemampuannya dalam membuat <i>Mind Mapping</i> yang lebih baik lagi
3	Motivasi siswa	Siswa sudah banyak yang tertarik dan termotivasi dalam belajar dan mengerjakan soal evaluasi	Guru harus mampu mempertahankan siswa untuk terus belajar dan memotivasi mereka dalam

		sehingga banyak siswa yang sudah mampu menjawab dengan benar	belajar
--	--	--	---------

2. Respon Siswa Terhadap Penerapan Metode *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar

Data hasil angket respon siswa terhadap pembelajaran IPS pada metode *Mind Mapping* di MIN 16 Aceh Besar dapat dilihat pada tabel 4.11 dibawah ini:

Tabel 4.11 Hasil Respon Siswa Setelah Belajar

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Pilihan Jawaban		Presentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Pembelajaran IPS menggunakan metode <i>Mind Mapping</i> dapat menambah motivasi saya dalam belajar	28	0	100%	0%
2	Saya tidak tertarik mengikuti pembelajaran IPS menggunakan metode <i>Mind Mapping</i>	25	3	89,3%	10,7%
3	Penggunaan metode <i>Mind Mapping</i> membuat saya lebih mudah memahami pembelajaran IPS	28	0	100%	0%
4	Metode pembelajaran <i>Mind Mapping</i> adalah metode mencatat kreatif	26	2	93%	7%
5	Metode <i>Mind Mapping</i> memudahkan saya dalam mengingat pelajaran terutama pada pembelajaran IPS	28	0	100%	0%

6	Membuat <i>Mind Mapping</i> menggunakan pensil warna membuat saya termotivasi dalam belajar	28	0	100%	0%
7	Pembelajaran menggunakan metode <i>Mind Mapping</i> membuat saya aktif	27	1	97%	3%
8	<i>Mind Mapping</i> pada pembelajaran IPS dapat saya buat dengan mudah	28	0	100%	0%
9	Metode <i>Mind Mapping</i> adalah Metode yang baru bagi saya	28	0	100%	0%
10	<i>Mind Mapping</i> membuat kerja kelompok menjadi mudah	28	0	100%	0%
11	Belajar menggunakan <i>Mind Mapping</i> membosankan	27	1	97%	3%
12	Metode <i>Mind Mapping</i> Membuat saya sulit memahami pelajaran	26	2	93%	7%

Berdasarkan tabel 4.11 tentang angket yang diberikan kepada siswa terhadap metode *Mind Mapping* dalam proses pembelajaran tematik yang diterapkan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pertanyaan pertama terdapat 100% responden menyukai pembelajaran IPS menggunakan metode *Mind Mapping* dapat menambah motivasi dalam belajar. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil presentase diatas yaitu sebanyak 28 atau 100% menjawab ya dan 0% menjawab tidak. Maka dari itu dapat dipahami bahwa pembelajaran IPS menggunakan *Mind Mapping* membuat siswa termotivasi dalam belajar
2. Pertanyaan kedua menunjukkan bahwa 25 atau 89,3% yang menjawab ya dan 2 atau 10,7% siswa menjawab tidak tertarik mengikuti pembelajaran

IPS menggunakan metode *Mind Mapping*. Siswa menjawab tidak tertarik karena dalam pengerjaan *Mind Mapping* membutuhkan kekompakan dan kerjasama dikarenakan ada sebagian siswa yang malas mengerjakan berkelompok.

3. Pertanyaan ketiga menunjukkan dari 28 atau 100% siswa menjawab ya dan 0% siswa menjawab tidak. Dikarenakan penggunaan metode *Mind Mapping* membuat siswa lebih mudah memahami pembelajaran IPS sehingga menimbulkan motivasi siswa untuk belajar
4. Pertanyaan keempat menunjukkan 26 atau 93% dari 28 siswa yang menjawab ya dan 2 atau 7% siswa menjawab tidak setuju terhadap metode *Mind Mapping* dimana metode pembelajaran *Mind Mapping* adalah metode mencatat kreatif
5. Pertanyaan kelima menunjukkan siswa menjawab ya 100% atau 28 siswa terhadap Metode *Mind Mapping* yang memudahkan siswa dalam mengingat pelajaran terutama pada pembelajaran IPS yang
6. Pertanyaan keenam menunjukkan 100% atau 28 siswa menjawab ya terhadap pembuatan *Mind Mapping* menggunakan pensil warna membuat siswa termotivasi dalam belajar dan menarik perhatian siswa untuk mencatat
7. Pertanyaan ketujuh 27 atau 97% menjawab ya dan 1 atau 3% siswa menjawab tidak setuju terhadap pembelajaran menggunakan metode *Mind Mapping* yang membuat siswa aktif.

8. Pertanyaan kedelapan menunjukkan 100% dari 28 siswa setuju terhadap *Mind Mapping* pada pembelajaran IPS dapat dibuat dengan mudah oleh siswa dengan saling bertukar pikiran dan dibuat secara bersama-sama.
9. Pertanyaan kesembulan menunjukkan 28 dari 100% siswa setuju bahwasanya metode *Mind Mapping* adalah Metode yang baru bagi mereka, karena sebelumnya siswa belum diperkenalkan metode tersebut didalam proses belajar.
10. Pertanyaan kesepuluh menunjukkan 28 dari 100% siswa menjawab ya bahwa *Mind Mapping* membuat kerja kelompok menjadi mudah karena menurut mereka dengan membuat *Mind Mapping* mereka mudah mengingat pembelajaran secara baik.
11. Pertanyaan kesebelas menunjukkan 1 dari 27 siswa menjawab tidak suka belajar menggunakan *Mind Mapping* karena membosankan.
12. Pertanyaan keduabelas menunjukkan 2 siswa dari 28 siswa yang menjawab tidak dan 26 siswa yang menjawab ya bahwa metode *Mind Mapping* Membuat siswa sulit memahami pelajaran dikarenakan ketika guru menginstruksikan cara membuat *Mind Mapping* siswa yang menjawab tidak setuju cenderung tidak memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru sehingga mereka berpendapat bahwa metode *Mind Mapping* membuat mereka sulit memahami pelajaran.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan untuk melihat kemampuan guru dan siswa serta hasil belajar siswa melalui penerapan metode *Mind Mapping* pada pembelajaran IPS. Data ini diperoleh dari hasil pengamatan kemampuan guru dan siswa selama proses belajar mengajar.

1. Aktivitas guru dalam proses pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar menggunakan metode *Mind Mapping* mengalami peningkatan. Motivasi dalam belajar dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan yang memberikan arahan pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.⁵⁴ Hal ini dapat dilihat dari skor yang diperoleh pada siklus I dengan presentase 3,11% dalam katagori baik. Dimana guru sudah mampu memotivasi siswa untuk belajar pada saat kegiatan awal belajar dengan menanyakan pengalaman awal siswa yang dikaitkan dengan pembelajaran, mampu mengkondisikan kelas walaupun terdapat beberapa kendala pada saat awal pembagian kelompok, mampu menyampaikan materi pembelajaran dengan baik, dan mengakhiri pembelajaran dengan nasihat motivasi untul belajar lebih giat. Namun untuk mencapai hasil yang lebih baik lagi dari katagori “baik” menjadi ”sangat baik” maka kemampuan guru yang disebut diatas harus ditingkatkan lagi secara maksimal.

⁵⁴ Sadirma, *Interaksidan Motivasi...*, h. 75.

Sedangkan pada siklus II dengan presentase sebesar 4,16% dalam katagori baik sekali. Dalam data tersebut menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode *Mind Mapping* pada pembelajaran IPS baik sekali. Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran pada kegiatan awal, inti dan penutup untuk meningkatkan motivasi dalam belajar sudah terlaksanakan sesuai dengan rencana yang sudah disusun pada RPP, dan tercukupinya sarana prasarana yang menunjang proses pembelajaran yang berlangsung didalam kelas.

Dari hasil yang telah dipaparkan sebelumnya, kemampuan siswa pada siklus II sudah menunjukkan adanya peningkatan. Hasil tersebut dapat diketahui sesuai dengan tujuan memotivasi belajar secara umum yaitu untuk menggerakkan atau menggugah seseorang timbul keinginan dan kemampuan untuk melakukan sesuatu hingga dapat memperoleh hasilatau pencapaian tujuan tertentu.⁵⁵ Hal ini terlihat jelas dari hasil analisis aktivitas siswa untuk siklus I dalam katagori baik dengan presentase 3,25%. Dimana siswa antusias dalam membuat mind mapping dan juga dapat melaksanakan kerjasama dan antusias terhadap tujuan pembelajaran yang disampaikan guru dan siswa juga mulai memiliki keberanian untuk bertanya tentang hal yang tidak dimengerti walaupun hanya sebagian kecil dari keseluruhan siswa didalam kelas.

Sedangkan pada siklus II dapat dikatagirikan baik sekali dengan presentase 4,00%. Pada siklus II siswa lebih paham terhadap pembelajaran yang disampaikan guru dan memiliki minat untuk belajar membuat *Mind Mapping*

⁵⁵ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan...*, h.73.

lebih bagus sehingga meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa melalui penerapan metode *Mind Mapping* pada pembelajaran IPS untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MIN 16 Aceh Besar sudah ada peningkatan.

2. Respon siswa terhadap pembelajaran metode *Mind Mapping*

untuk melihat respon belajar apakah siswa yang berada di kelas IV MIN 16 Aceh Besar termotivasi dalam belajar menggunakan Metode *Mind mapping* pada pembelajaran IPS, peneliti mengadakan tes pada setiap akhir pembelajaran setelah hasil tes terkumpul maka data tersebut diolah dengan melihat kriteria ketuntasan minimum yang berlaku di MIN 16 Aceh Besar.

Dikatakan tuntas belajar dan siswa memiliki motivasi untuk belajar jika nilai yang diperoleh sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Yang telah ditetapkan sekolah tersebut yaitu 70 untuk ketuntasan individu, sedangkan ketuntasan klasikal 85% sebagaimana yang telah ditetapkan sekolah tersebut. Presentase ketuntasan belajar siswa untuk mengetahui sejauh mana siswa termotivasi dalam belajar pada siklus I adalah 19 siswa tuntas (67,85%) sedangkan 9 siswa tidak tuntas (32,15%). Ini disebabkan masih banyak siswa belum serius untuk belajar dan siswa belum terbiasa belajar dengan metode *Mind Mapping* sehingga siswa yang belum tuntas masih merasa kesulitan untuk menyelesaikan tes akhir.

Ketuntasan belajar siswa pada siklus II yaitu 23 siswa atau (82,14%) tuntas, sedangkan 5 siswa atau (17,86%) tidak tuntas. Dapat dikatakan bahwa

terjadi peningkatan pada siklus II yaitu 23 siswa (82,14%) tuntas sedangkan 5 siswa (17,86%) tidak tuntas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Mind Mapping* untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar pada pembelajaran IPS terjadinya peningkatan.

Metode *Mind Mapping* adalah alat berfikir kreatif yang mencerminkan cara kerja otak.⁵⁶ Sedangkan manfaat *Mind Mapping* yaitu untuk melatih kemampuan berfikir kritis dan komunikasi siswa.⁵⁷ Hal ini dapat dilihat dari skor respon siswa setelah belajar dimana skor dari pertanyaan pertama mencapai 100% responden, pertanyaan kedua menunjukkan 25 atau 89,3% responden, pertanyaan ketiga menunjukkan 100% responden dari 28 siswa, pertanyaan keempat menunjukkan 26 atau 92% responden, pertanyaan kelima menunjukkan 100% responden, pertanyaan keenam menunjukkan 100% responden dari 28 siswa, pertanyaan ketujuh menunjukkan 97% responden, pertanyaan kedelapan menunjukkan 100% responden, pertanyaan kesembilan menunjukkan 100% responden, pertanyaan kesepuluh menunjukkan 100% responden, pertanyaan kesebelas menunjukkan 97% responden, pertanyaan keduabelas menunjukkan 93% responden.

Jadi dari keseluruhan hasil angket respon terdapat 7 pertanyaan yang memiliki 100% responden, jadi dapat dikatakan bahwa siswa tertarik untuk belajar menggunakan metode *Mind Mapping*, karena *Mind Mapping* dapat memudahkan siswa dalam belajar, memudahkan dalam belajar kelompok,

⁵⁶ Toni Buza, *Buku Pintar...*, h. 103

⁵⁷ Olivia Femi, *Gembira Belajar...*, h. 8

memudahkan mengingat pelajaran dan juga menanbahkan minat dan motivasi siswa untuk membuat *Mind Mapping* dan belajar menjadi lebih kreatif dan menyenangkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang dilakukan di kelas IV MIN 16 Aceh Besar dengan subjek penelitian adalah siswa kelas IV yang berjumlah 28 siswa, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar menggunakan metode *Mind Mapping* pada siklus I dengan nilai presentase 3,11% dalam kategori baik dan meningkat pada siklus II dengan presentase 4,16% dengan kategori baik sekali.
2. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar dengan menggunakan metode *Mind Mapping* pada siklus I 3,25% dalam kategori baik dan pada siklus II dengan nilai 4,00% dalam kategori baik sekali.
3. Motivasi dalam belajar menggunakan metode *Mind Mapping* di kelas IV pembelajaran IPS Aceh Besar pada siklus I terdapat 19 siswa termotivasi (67,85%) sedangkan 9 siswa tidak termotivasi (32,15%). Sehingga dilanjutkan dengan siklus II yaitu 23 siswa atau (82,14%), sedangkan 5 siswa atau (17,86%) tidak termotivasi. Dapat dikatakan bahwa terjadi peningkatan pada siklus II yaitu 23 siswa (82,14%), sedangkan 5 siswa (17,86%) tidak termotivasi. Penulis menyarankan agar memberikan bimbingan lebih kepada 5 siswa yang belum termotivasi untuk belajar.

4. Respon siswa terhadap pembelajaran IPS menggunakan metode *Mind Mapping* dari keseluruhan pertanyaan hasil angket respon terdapat 7 pertanyaan yang memiliki 100% responden, jadi dapat dikatakan bahwa siswa tertarik untuk belajar menggunakan metode *Mind Mapping*, karena *Mind Mapping* dapat memudahkan siswa dalam belajar, memudahkan dalam belajar kelompok.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan diatas, dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan perlu dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sebagai seorang calon guru hendaknya kita mengetahui metode-metode yang dapat meningkatkan motivasi dalam belajar. Salah satunya adalah metode *Mind Mapping*. Tidak hanya mengetahui namun juga bisa memanfaatkan pembelajaran secara maksimal.
2. Guru diharapkan dapat menggunakan berbagai ragam metode pembelajaran yang sesuai dalam pembelajaran IPS sehingga menarik minat siswa untuk belajar
3. Guru hendaknya sering mencontohkan *Mind Mapping* yang beragam modelnya, agar siswa lebih bersemangat dan termotivasi untuk belajar.

4. Diharapkan kepada pembaca atau guru agar penelitian ini menjadi bahan masukan dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Sudrajat, Wordpress.com, Mind Map Peta Pikiran, 15 Januari 2015.
Diakses Pada tanggal 10 Maret 2015.
<http://ahmadsudrajat.wordpress.com/2003/09/09/mind-map-peta-pikiran/selasa>. 15 Januari 2015.
- Anas Sudjiono. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: rajawali Pers.
- Ari H. Gunawan. (2000). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asnawir, Basyirudin dan Usman M. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo
- Depdikbut (1997). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka.
- Eveline Siregan, Hartini Nara (2010). *Teori Belajar Dan pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Herdiana, Metode Pembelajaran Mind Mapping, (Online), Diakses Melalui Situs: <http://www.kaskus.us/showthread.php?t=702661>, 29 Maret 2013
- Indah Komsiyah (2012). *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Kunandar. (2008). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Grafindo Persada
- Nini Subrini. (2013). *Mengetasi Kesulitan Belajar Pada Anak*. Jogjakarta: Javalitera
- M. Ngalm Purwanto. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. (Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Olivia, Femi. (2008). *Gembira Belajar Dengan Mind Mapping* Jakarta: Elex Media Komputindo
- Rudi Gunawan. (2013). *Pendidikan IPS Filosofi, Konsep Dan Aplikasi (Edisi Revisi)*. Bandung: Alfabeta, Cv.
- Sardiman. (2012). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Wali Pers.

- Suharsimi Arikunto. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syamsu Yusuf. (2000). *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Bandung: Rizqi perss.
- Thabrani, Muhammad dan Arif Mustofa. (2013) *Belajar dan Pembelajaran*. Jokjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Toni Buzan. (2006). *Buku Pintar Mind Mapping*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- _____. (2009). *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum.
- _____. (2012). *Buku Pintar Mind Mapping*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Tomi Rianto, Pradita Salsabila Hapsari, dkk. (2014). *Tematik Terpadu Indahnya Kebersamaan 41, Untuk SD/MI Kelas 4 (Buku Siswa)*. Sidoarjo: MasMedia Buana Pustaka.
- Trianto. (2010). *Mendisain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, Dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.
- Zainal Aqib.(2009). *Penelitian Tindakan Kelas (Untuk) Guru*. Bandung: Yrama Widia.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-5776/Un.08/FTK/KP.07.6/07/2017

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
- : b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;
- Mengingat :
1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
 3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 01 November 2016

MEMUTUSKAN

Menetapkan
PERTAMA : Menunjuk Saudara:

1. Mawardi, M. Pd. sebagai pembimbing pertama
2. Masbur, M. Ag. sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

Nama : Okta Nurlia Sari
NIM : 201325192
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Peningkatan Motivasi Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode *Mind Mapping* pada Pembelajaran IPS di Kelas IV MIN 16 Aceh Besar

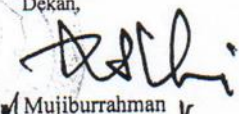
KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2017;

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2016/2017

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
Pada Tanggal : 10 Juli 2017

An. Rektor
Dekan,


Mujiburrahman

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-6022/Un.08/TU-FTK/ TL.00/07/2017

20 Juli 2017

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -

Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

Nama	: Okta Nurlia Sari
N I M	: 201 325 192
Prodi / Jurusan	: PGMI
Semester	: VIII
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.
Ala m a t	: Ilie, Ulee Kareng

Untuk mengumpulkan data pada:

MIN 16 Aceh Besar

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Peningkatan Motivasi Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Mind Mapping pada Pembelajaran IPS di Kelas IV MIN 16 Aceh Besar

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha,

M. Said Farzah Ali

Kode 5274

BAG. UMUM BAG. UMUM



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH BESAR

Jalan bupati Bachtiar Panglima Polem, SH. Telp 0651-92174. Fax 0651-92497

KOTA JANTHO – 23911

email : kabacehbesar@kemenag.go.id

Nomor : B- 535 /KK.01.04/1/PP.00.01/07/2017
Sifat : -
Lampiran : -
Hal : Mohon Bantuan dan Izin Mengumpulkan Data Skripsi

Kota Jantho, 20 Juli 2017

Kepada:

Yth, Kepala MIN 16 Aceh Besar

Di Tempat

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Nomor : B-6022/Un.08/TU-FTK/TL.00/05/2017 tanggal 20 Juli 2017. Perihal sebagaimana tersebut dipokok surat, maka dengan ini dimohonkan kepada saudara memberikan bantuan kepada mahasiswa/i yang tersebut namanya dibawah ini:

Nama : Okta Nurlia Sari
Nim : 201 325 192
Pogram Studi : PGMI

Untuk melakukan pengumpulan data dalam rangka penyusunan Skripsi untuk meyelesaikan studinya pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas UIN Ar-Raniry Banda Aceh, di MIN 16 Aceh Besar adapun judul Skripsi:

“ PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE MIND MAPPING PADA PEMBELAJARAN IPS DI KELAS IV MIN 16 ACEH BESAR ”.

Demikian surat ini dibuat atas bantuannya kami ucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
2. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI
16 ACEH BESAR
KECAMATAN BLANG BINTANG KABUPATEN ACEH BESAR
NSM :

1	1	1	1	1	0	6	0	0	0	0	2
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Nomor : B-204/MI.09.01/KK.01/11/2017
Lamp : -
Hal : Penyeselaian Penelitian

Sungai Makmur, 15 Nopember 2017

Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah Dan
Keguruan IAIN Ar-Raniry Darussalam

Di
Banda Aceh

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Bapak tanggal 20 Juli 2017 Nomor : B - 6022/Un.08/TU-FTK/TL.00/05/2017, perihal sebagaimana tersebut diatas, maka dengan ini kami nyatakan bahwa mahasiswa yang namanya tersebut dibawah ini :

Nama : Okta Nurlia Sari
NIM : 201 325 192
Tempat/Tgl. Lahir : Lhokseumawe / 21 Oktober 1995
Prodi/ Jurusan : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam

Benar mahasiswa tersebut diatas telah selesai melakukan dan penelitian di MIN 16 Aceh Besar Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar dalam rangka penyusunan Tugas Akhir yang berjudul : **"PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE MIND MAPPING PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS IV MIN 16 ACEH BESAR"**

Demikian kami sampaikan agar dapat dipergunakan seperlunya.



Pes. Kepala Madrasah

Suzarina, S.Pd.I

NIP. 197311271998032003

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) KURIKULUM 2013**

Satuan Pendidikan : MIN 16 Aceh Besar
Kelas / Semester : 4 /1
Tema : Indahnya Kebersamaan (Tema 1)
Sub Tema : Keberagaman Budaya di Indonesia (Sub Tema 1)
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : (2 x 35 menit)
Pertemuan ke : 2

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

IPS

- 1.3 Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungan
- 2.3 Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya

- 3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi
- 4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi

Indikator

- 1.3.1 Membaca doa sebelum dan sesudah proses pembelajaran
- 2.3.2 Menunjukkan sikap peduli dan cinta lingkungan
- 3.5.3 Menjelaskan hubungan manusia dengan interaksi lingkungan sosial
- 4.5.4 Menyebutkan keberagaman interaksi manusia dengan lingkungan sosial

C. MATERI PEMBELAJARAN (Terlampir)

IPS

- 1. Interaksi Manusia Dengan Lingkungan Sosial

D. MODEL dan METODE

Metode : Mind Mapping

Pendekatan : Saintific Learning

E. MEDIA dan SUMBER BELAJAR

Media : Papan tulis, pensil warna, kertas karton

Sumber belajar : Buku siswa, buku guru

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahap	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Kegiatan awal	1. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam tegur sapa dan berdoa 2. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a 3. Guru mengkondisikan kelas dengan memeriksa	12 menit

	kerapian berpakaian dan posisi tempat duduk siswa (Mengkondisikan Kelas) 4. Guru mengabsen kehadiran siswa 5. Guru mengaitkan kegiatan pembelajaran dengan pengalaman nyata Murid dengan bertanya (Apersepsi) 6. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan memunculkan rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran (Motivasi) 7. Guru menyampaikan kompetensi pembelajaran yang akan dicapai.	
Kegiatan inti	1. Siswa dibagikan kedalam beberapa kelompok oleh guru 2. Guru memperlihatkan gambar manusia yang sedang melakukan interaksi dengan lingkungan dan melakukan tanya jawab dengan siswa (Mengamati) 3. Guru menjelaskan secara singkat tentang lingkungan sosial masyarakat menggunakan Mind Mapping (Mencoba) 4. Guru menggali pengetahuan siswa dengan bertanya jawab tentang interaksi manusia dengan lingkungan sosial (Menanya) 5. Guru menjelaskan interaksi hubungan manusia dengan lingkungan sosial 6. Guru menyuruh siswa menyebutkan sikap manusia dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial (Menalar) 7. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti (Menanya)	45 menit

	8. Guru membagikan LKS kepada siswa 9. Guru menginformasikan cara kerja LKS menggunakan Metode Mind Mapping 10. Guru memberikan penugasan kepada siswa dan bekerja sama untuk membuat Mind Mapping seperti petunjuk dalam LKS (Mencoba) 11. Siswa mendiskusikan LKS yang diberikan guru 12. Guru menyuruh perwakilan kelompok untuk mempresentasikan LKS kedepan kelas (Mengkomunikasikan) 13. Guru memberikan penilaian terhadap hasil kerja siswa 14. Guru melakukan tanya jawab tentang Mind Mapping yang telah dipresentasikan siswa	
Kegiatan penutup	1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran (Menyimpulkan) 2. Siswa mengerjakan lembar evaluasi (Memberikan Tes) 3. Guru menanyakan tentang pembelajaran hari ini apakah menyenangkan atau tidak (Refleksi) 4. Guru menyampaikan motivasi dan pesan moral 5. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah 6. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup.	13 menit

G. PENILAIAN

a. Rubrik penilai sikap (IPS)

Kriteria Penilaian	Keterangan	
	Sudah	Belum
1. Menuliskan sikap interaksi lingkungan sosial		
2. Mengutarakan pendapat tentang keragaman budaya dengan sikap yang benar		

b. Rubrik diskusi

Kriteria	Bagus Sekali	Cukup	Berlatih Lagi
Menyimak	Selalu menyimak teman yang sedang berbicara	Menyimak teman yang berbicara namun sekali harus mesti diingatkan	Masih perlu diingatkan untuk menyimak teman yang sedang berbicara
Komunikasi nonverbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi, wajah, suara)	Menanggapi dan menerapkan komunikasi donverbal dengan tepat	Menanggapi dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon	Jarang berbicara selamaproses diskusi berlangsung

	mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi	sesuatu dengan topik	
Keruntutan berbicara	Mengungkapkan pendapat secara runtun dari awal hingga akhi	Mengungkapkan pendapatnya secara runtun, tetapi belum konsisten	Masih perlu berlatih untuk berbicara secara runtun

Mengetahui,
Pengamat

Blang Bintang, 8 Agustus 2017
Peneliti

Afnidar, S.Ag
Nip. 197504202007102001

Okta Nurlia Sari
Nim. 201325192

**LEMBAR KERJA SISWA
(LKS)**

Nama kelompok:

- | | |
|----|----|
| 1. | 4. |
| 2. | 5. |
| 3. | |

➤ Langkah kerja

1. Mulailah dengan membaca bismillah!
2. Tulislah nama kelompok dan anggota kelompok mu!
3. Bualah Mind Mapping tentang interaksi manusia dengan lingkungan sosial bersama teman kelompokmu

Selamat Mencoba

Interaksi Manusia Dengan Lingkungan Sosial

Interaksi merupakan merupakan suatu bentuk hubungan timbal balik antara individu dengan individu, individu dan kelompok, serta kelompok dengan kelompok. Interaksi manusia bukan hanya dengan individu dan kelompok saja, melainkan mencakup interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi. Dalam interaksi tersebut, terjadi berbagai macam permasalahan yang disebut dengan dinamika interaksi. Dinamika ini, mendorong terbentuknya suatu perubahan kepada hal yang baik atau pun hal yang sebaliknya.

Manusia berinteraksi dengan lingkungan hidupnya. Interaksi antara manusia dan lingkungan hidup merupakan proses saling mempengaruhi antara satu dan lainnya. Lingkungan hidup memiliki pengaruh besar bagi manusia karena merupakan komponen penting dari kehidupan manusia. Begitupun sebaliknya, manusia memiliki pengaruh besar terhadap lingkungan hidup dalam hal pemeliharaan dan pelestarian. Lingkungan hidup manusia terdiri atas lingkungan alam, lingkungan, sosial, budaya dan ekonomi.

1. Interaksi Manusia dengan Lingkungan Sosial

Manusia perlu berhubungan atau berkomunikasi dengan yang lainnya. Maka terjadilah apa yang dinamakan proses sosial. Proses sosial adalah suatu interaksi atau hubungan saling memengaruhi antarmanusia. Proses sosial ini akan terjadi kalau ada interaksi sosial. Interaksi sosial adalah hubungan-hubungan antara orang perorangan, antara kelompok manusia, maupun antara orang perorangan dan kelompok manusia.

Dalam interaksi sosial, hubungan yang terjadi harus secara timbal balik dilakukan oleh kedua belah pihak. Artinya kedua belah pihak harus saling merespon. Proses interaksi sosial akan terjadi apabila di antara pihak yang berinteraksi melakukan kontak sosial dan komunikasi.

Contoh interaksi manusia dengan lingkungan social

1. Siswa mengikuti upacara
2. Melakukan gotong royong
3. Ikut serta dalam musyawarah
4. Belajar kelompok

Sikap dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial

1. Saling menghargai satu sama lain
2. Menerima pendapat orang lain
3. Peduli
4. Ramah
5. Bekerja sama
6. Saling membantu satu sama lain







**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) KURIKULUM 2013**

Satuan Pendidikan : MIN 16 Aceh Besar
Kelas / Semester : 4 /1
Tema : Indahnya Kebersamaan (Tema 1)
Sub Tema : Keberagaman Budaya di Indonesia (Sub Tema 1)
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : (2 x 35 menit)
Pertemuan ke : 1

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

IPS

- 1.3 Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungan
- 2.3 Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya

- 3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi
- 4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi

Indikator

- 1.3.1 Membaca doa sebelum dan sesudah proses pembelajaran
- 2.3.2 Menunjukkan sikap peduli dan cinta lingkungan
- 3.5.3 Menyebutkan keberagaman budaya di indonesia
- 4.5.4 Mencatat dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam sosial, budaya dan ekonomi

C. MATERI PEMBELAJARAN (Terlampir)

IPS

- 1. Keragaman Budaya di Indonesia
- 2. Teks bacaan suku batak

D. MODEL dan METODE

Metode : Mind Mapping

Pendekatan : Saintific Learning

E. MEDIA dan SUMBER BELAJAR

Media : Papan tulis, pensil warna, kertas karton

Sumber belajar : Buku siswa, buku guru

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahap	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Kegiatan awal	1. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam tegur sapa dan berdoa 2. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin	12 menit

	do'a 3. Guru mengkondisikan kelas dengan memeriksa kerapian berpakaian dan posisi tempat duduk siswa (Mengkondisikan Kelas) 4. Guru mengabsen kehadiran siswa 5. Guru mengaitkan kegiatan pembelajaran dengan pengalaman nyata Murid dengan bertanya (Apersepsi) 6. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan memunculkan rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran (Motivasi) 7. Guru menyampaikan kompetensi pembelajaran yang akan dicapai.	
Kegiatan inti	1. Siswa dibagikan kedalam beberapa kelompok oleh guru 2. Guru memperlihatkan gambar keberagaman budaya indonesia dan melakkan tanya jawab dengan siswa (Mengamati) 3. Guru menjelaskan secara singkat tentang keragaman budaya di indonesia menggunakan Mind Mapping (Mencoba) 4. Guru menggali pengetahuan siswa dengan bertanya jawab tentang keragaman budaya indonesia (Menanya) 5. Guru menyuruh siswa menyebutkan sikap yang harus ditunjukkan untuk menghormati keberagaman budaya (Menalar) 6. Guru menyuruh siswa membacakan teks bacaan tentang "Suku Batak" (Mencoba) 7. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan	45 menit

	hal-hal yang belum dimengerti (Menanya) 8. Guru membagikan LKS kepada siswa 9. Guru menginformasiakan cara kerja LKS menggunakan Metode Mind Mapping 10. Guru membagikan kertas kosong kepada siswa 11. Guru menyuruh siswa menggunakan gambar yang sudah diperlihatkan tadi sebagai ide utama membuat Mind Mapping (Mencoba) 12. Guru membagikan pensil warna untuk membuat cabang Mind Mapping (Mengkomunikasikan) 13. Guru mencontohkan cara menghubungkan gambar menggunakan pensil warna untuk membuat mind mapping (Mencontohkan) 14. Guru membuat contoh garis melengkung sebagaicabang Mind Mapping (Mencoba) 15. Guru menggunakan satu kata kunci pada setiap garis untuk memperjelas Mind Mapping 16. Guru menyuruh perwakilan kelompok untuk mempresentasikan LKS kedepan kelas (Mengkomunikasikan) 17. Guru memberikan penilaian terhadap hasil kerja siswa 18. Guru melakukan tanya jawab tentang Mind Mapping yang telah dipresentasikan siswa	
Kegiatan penutup	1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran (Menyimpulkan) 2. Siswa mengerjakan lembar evaluasi (Memberikan Tes) 3. Guru menanyakan tentang pembelajaran hari ini apakah menyenangkan atau tidak (Refleksi)	13 menit

	4. Guru menyampaikan motivasi dan pesan moral 5. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah 6. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup.	
--	---	--

G. PENILAIAN

a. Rubrik penilaian sikap (IPS)

Kriteria Penilaian	Keterangan	
	Sudah	Belum
1. Menuliskan sikap interaksi lingkungan sosial		
2. Mengutarakan pendapat tentang keragaman budaya dengan sikap yang benar		

b. Rubrik diskusi

Kriteria	Bagus Sekali	Cukup	Berlatih Lagi
Menyimak	Selalu menyimak teman yang sedang berbicara	Menyimak teman yang berbicara namun sekali harus mesti diingatkan	Masih perlu diingatkan untuk menyimak teman yang sedang berbicara
Komunikasi nonverbal (kontak	Menanggapi dan menerapkan	Menanggapi dengan tepat terhadap	Membutuhkan bantuan dalam

mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi, wajah, suara)	komunikasi nonverbal dengan tepat	komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman	memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuatu dengan topik	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung
Keruntutan berbicara	Mengungkapkan pendapat secara runtun dari awal hingga akhir	Mengungkapkan pendapatnya secara runtun, tetapi belum konsisten	Masih perlu berlatih untuk berbicara secara runtun

Mengetahui,
Pengamat

Blang Bintang, 12 Agustus 2017
Peneliti

Afnidar, S.Ag
Nip. 197504202007102001

Okta Nurlia Sari
Nim. 201325192

**LEMBAR KERJA SISWA
(LKS)**

Nama kelompok:

- | | |
|----|----|
| 1. | 4. |
| 2. | 5. |
| 3. | |

➤ Langkah kerja

1. Mulailah dengan membaca bismillah!
2. Tulislah nama kelompok dan anggota kelompok mu!
3. Bualah Mind Mapping tentang keberagaman budaya di indonesia

Selamat Mencoba



Keberagaman Budaya

Indonesia dikenal memiliki kekayaan dan keberagaman budaya, terdiri atas berbagai suku bangsa, agama, bahasa, adat istiadat, cara berpakaian, makanan tradisional, dan kesenian. Kekayaan budaya tersebut perlu diperkenalkan kepada siswa dalam rangka meningkatkan kecintaan dan kebanggaan terhadap tanah air. Sikap toleransi dalam menghadapi perbedaan perlu dikembangkan melalui kegiatan sehari-hari. Budaya masyarakat merupakan segala tata cara kehidupan masyarakat sehari-hari. Budaya masyarakat dapat berupa cara berpakaian, bercocok tanam, atau cara bergaul antara anggota masyarakat.

Pentingnya persatuan dan keberagaman yaitu dengan persatuan mereka dapat melawan penjajah dan merubut kemerdekaan. Keberagaman membuat kita bersatu sebagai bangsa Indonesia yang kaya budaya. Kita harus tetap bersatu agar dapat disegani oleh negara lain. Ibarat lidi, jika dijadikan satu ikatan maka lidi tersebut akan menjadi kuat dan dapat digunakan untuk berbagai keperluan. Misalnya untuk menyapu dan membersihkan tempat tidur.

Bentuk-bentuk keragaman suku bangsa dan budaya dilihat dari senjata dimana, terdapat perbedaan senjata khas setiap daerah yang menunjukkan kekayaan setiap daerah. Misalnya khas daerah Jawa ada kris, Aceh ada rencong, suku Dayak ada mandau, Papua ada panah.

Menghargai keberagaman suku bangsa dan budaya yaitu dengan memberikan sikap positif terhadap suku-suku lain, kita bisa memberikan sikap positif terhadap suku lain. Misalnya tidak menonjolkan suku sendiri, tidak menjelek-jelekkan suku lain, dan tetap bergaul dengan teman lain suku.

Bacaan

Suku Batak



Suku batak adalah salah satu suku batak indonesia. Suku batak berasal dari daerah Tapanuli, Provinsi Sumatra Utara. Suku batak terdiri atas batak Karo, batak Pok pak, batak Simalungun, batak Toba, batak Angkola dan batak mandailing.

Suku batak berbicara dalam bahasa batak. Hampir setiap suku batak memiliki logat berbicara sendiri. Logat karo digunakan orang batak karo, logat pok pak digunakan orang batak pok pak, logat simalungun digunakan orang batak simalungun, logat toba digunakan orang batak toba, angkola dan mandailing.

Alat musik tradisional batak adalah Gandang Sabangunan. Gandang Sabangunan terdiri atas alat musik tiup (serune balon) dan alat musik pukul (taganing, gendang, agung, hesek). Tari Tor Tor adalah tarian tradisional suku batak. Tari ini diiringi musik tradisional batak (magondangi). Dahulu Tor Tor

digunakan dalam upacara adat yang berhubungan dengan roh leluhur. Roh tersebut di panggil masuk ke patung-patung batu yang merupakan simbol leluhur. Patung-patung tersebut kemudian bergerak seperti menari dalam gerakan kaku. Gerakan itu berupa gerakan kaki (jinjit-jinjit) dan gerakan tangan. Kini tari Tor Tor hanya digunakan untuk menyambut tamu adat.

Rumah adat batak disebut rumah bolon atau rumah gorga orang batak menyebutnya Sibaganding Tuo. Rumah adat batak terdiri atas dua bangunan yang berhadapan yaitu numa (tempat tinggal), dan sopo (lumbung padi) yang berhadapan.

Legenda Danau Toba adalah cerita rakyat daerah Topanuli yang sangat terkenal. Cerita ini berisi tentang terjadinya Dabau toba dan Pulau Samosir.

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Siklus I

Nama sekolah : MIN 16 Aceh Besar
Kelas/semester : I/Ganjil
Tema/sub tema : Indahnya Kebersamaan/Keberagaman Budaya di Indonesia
Nama pengamat/observer :

A. Petunjuk:

Berikan tanda (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut bapak atau ibu:

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Baik Sekali

B. Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Dalam Proses Pembelajaran

Aspek Yang Dinilai	Nilai			
	2	3	4	5
1. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam tegur sapa dan berdoa				
2. Guru mengaitkan kegiatan pembelajaran dengan pengalaman nyata Murid dengan bertanya				
3. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan memunculkan rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran				
4. Guru menyampaikan kompetensi pembelajaran yang akan dicapai.				
5. Guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok				
6. Guru menjelaskan secara singkat tentang lingkungan sosial masyarakat menggunakan Mind Mapping				

7. Guru menggali pengetahuan siswa dengan bertanya jawab tentang interaksi manusia dengan lingkungan sosial				
8. Guru menyuruh siswa menyebutkan sikap interaksi manusia dengan lingkungan sosial				
9. Guru menginformasikan cara kerja LKS menggunakan Metode Mind Mapping				
10. Guru memberikan penugasan kepada siswa dan bekerja sama untuk membuat Mind Mapping seperti petunjuk dalam LKS				
11. Guru menyuruh perwakilan kelompok untuk mempresentasikan LKS kedepan kelas				
12. Guru memberikan penilaian terhadap hasil kerja siswa				
13. Guru melakukan tanya jawab tentang Mind Mapping yang telah dipresentasikan siswa				
14. Guru menyimpulkan materi pembelajaran				
15. Guru memberikan lembar evaluasi (soal tes)				
16. Guru menanyakan tentang pembelajaran hari ini apakah menyenangkan atau tidak				
17. Guru menyampaikan motivasi dan pesan moral				
18. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup.				

C. Komentar dan Saran Pengamat

.....

.....

.....

.....

Blang Bintang,
Pengamat/Observer

2017

Afnidar, S.Ag
Nip. 197504202007102001

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Siklus II

Nama sekolah : MIN Sungai Makmur
Kelas/semester : I/Ganjil
Tema/sub tema : Indahnya Kebersamaan/Keberagaman Budaya di Indonesia
Nama pengamat/observer :

A. Petunjuk:

Berikan tanda (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut bapak atau ibu:

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Baik Sekali

B. Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Dalam Proses Pembelajaran

Aspek Yang Dinilai	Nilai			
	2	3	4	5
1. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam tegur sapa dan berdoa				
2. Guru mengaitkan kegiatan pembelajaran dengan pengalaman nyata Murid dengan bertanya				
3. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan memunculkan rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran				
4. Guru menyampaikan kompetensi pembelajaran yang akan dicapai.				
5. Guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok				
6. Guru menjelaskan secara singkat tentang keragaman budaya di indonesia menggunakan Mind Mapping				

7. Guru menggali pengetahuan siswa dengan bertanya jawab tentang keragaman budaya indonesia				
8. Guru menyuruh siswa menyebutkan sikap yang harus ditunjukkan untuk menghormati keberagaman budaya				
9. Guru membagikan LKS kepada siswa				
10. Guru menginformasiakan cara kerja LKS menggunakan Metode Mind Mapping				
11. Guru mencontohkan cara menghubungkan gambar menggunakan pensil warna untuk membuat Mind Mapping				
12. Guru menggunakan satu kata kunci pada setiap garis untuk memperjelas Mind Mapping				
13. Guru melakukan tanya jawab tentang Mind Mapping yang telah dipresentasikan siswa				
14. Guru menyimpulkan materi pembelajaran				
15. Guru memberikan lembar evaluasi (soal tes)				
16. Guru menanyakan tentang pembelajaran hari ini apakah menyenangkan atau tidak				
17. Guru menyampaikan motivasi dan pesan moral				
18. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup.				

C. Komentar dan Saran Pengamat

.....

.....

.....

Blang Bintang,
Pengamat/Observer

2017

Afnidar, S.Ag
Nip. 197504202007102001

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Siklus I

Nama sekolah : MIN 16 Aceh Besar
Kelas/semester : I/Ganjil
Tema/sub tema : Indahnya Kebersamaan/Keberagaman Budaya di Indonesia
Nama pengamat/observer :

A. Petunjuk:

Berikan tanda (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut bapak atau ibu:

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Baik Sekali

B. Lembar Pengamatan Teman Sejawat

Aspek Yang Dinilai	Nilai			
	2	3	4	5
1. siswa memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam tegur sapa dan berdoa				
2. Siswa menjawab pertanyaan dari guru sesuai pengetahuan awal siswa				
3. Siswa mendengarkan motivasi dari guru				
4. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran				
5. Siswa duduk membentuk kelompok yang telah dibagikan guru				
6. Siswa menjawab pertanyaan guru sesuai pengetahuan siswa tentang interaksi manusia dengan lingkungan sosial				
7. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang interaksi				

hubungan manusia dengan lingkungan sosial 8. Siswa menyebutkan sikap interaksi manusia dengan lingkungan sosial 9. Siswa mengerjakan LKS yang dibagikan guru 10. Perwakilan kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan LKS tentang Mind Mapping interaksi sosial deng lingkungan 11. Siswa menanyakan hal yang belum dipahami				
12. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran 13. Siswa mengerjakan lembar evaluasi (soal tes) 14. Siswa menjawab pertanyaan guru seputar pembelajaran apakah menyenangkan atau tidak 15. Siswa mendengarkan motivasi dan pesan moral dari guru 16. Siswa mengucapkan salam untuk menutup pelajaran				

C. Komentar dan Saran Pengamat

.....

.....

.....

Blang Bintang,
Pengamat

2017

Halidayani

Lembar Observasi Aktivitas Siswa
Siklus II

Nama sekolah : MIN Sungai Makmur
Kelas/semester : I/Ganjil
Tema/sub tema : Indahnya Kebersamaan/Keberagaman Budaya di Indonesia
Nama pengamat/observer :

A. Petunjuk:

Berikan tanda (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut bapak atau ibu:

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Baik Sekali

B. Lembar Pengamatan Teman Sejawat

Aspek Yang Dinilai	Nilai			
	2	3	4	5
1. siswa memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam tegur sapa dan berdoa				
2. Siswa menjawab pertanyaan dari guru sesuai pengetahuan awal siswa				
3. Siswa mendengarkan motivasi dari guru				
4. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran				
5. Siswa duduk membentuk kelompok yang telah dibagikan guru				
6. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang materi keragaman budaya indonesia				
7. Siswa menyebutkan sikap yang harus ditunjukkan untuk				

menghormati keberagaman budaya				
8. Siswa mengerjakan LKS yang di bagikan guru				
9. Siswa bekerja sama untuk membuat Mind Mapping seperti petunjuk dalam LKS				
10. Siswa mencoba membuat Mind Mapping barbentuk garis melengkung seperti yang dicontohkan guru				
11. Perwakilan kelompok meju untuk mempresentasikan LKS tentang Mind Mapping keberagaman budaya di indonesia				
12. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran				
13. Siswa mengerjakan lembar evaluasi (soal tes)				
14. Siswa menjawab pertanyaan guru seputar pembelajaran apakah menyenangkan atau tidak				
15. Siswa mendengarkan motivasi dan pesan moral dari guru				
16. Siswa mengucapkan salam untuk menutup pelajaran				

C. Komentar dan Saran Pengamat

.....

.....

.....

Blang Bintang,
Pengamat/Observer

2017

Halidayani

SOAL POSTES SIKLUS I

A. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah nama dengan lengkap dibawah ini:

Nama :

Sekolah : MIN 16 Aceh Besar

Kelas :

2. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

B. Pertanyaan

1. Apa itu interaksi manusia dengan lingkungan sosial?
2. Untuk apa kita berinteraksi dengan lingkungan sosial?
3. Sebutkan 3 contoh interaksi manusia dengan lingkungan sosial?
4. Apa akibatnya bila kita tidak berinteraksi dengan manusia dan lingkungan sosial?
5. Bagaimana sikap kita dalam berinteraksi dengan manusia dan lingkungan sosial?

SELAMAT MENCOBA

SOAL POSTES SIKLUS II

A. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah nama dengan lengkap dibawah ini:

Nama :

Sekolah : MIN 16 Aceh Besar

Kelas :

2. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

B. Pertanyaan

1. Apa yang kamu ketahui tentang keberagaman budaya indonesia?
2. Jelaskan kenapa pentingnya keberagaman budaya?
3. Bagaimana cara kita menghargai suku bangsa dan budaya?
4. Apa nama rumah adat suku batak?
5. Sebutkan satu tarian adat suku batak

SELAMAT MENCOBA

Angket Respon Siswa
Terhadap Penerapan Metode *Mind Mapping*

Nama :

Mata Pelajaran :

Pokok Bahasan/Tema :

Hari/Tanggal :

Kelas/Semester :

A. Petunjuk

1. Berilah tanda centang (✓) pada kertas jawaban yang sesuai dengan pendapatmu sendiri tanpa dipengaruhi siapapun
2. Jawaban tidak boleh lebih dari satu pilihan
3. Apapun jawaban anda tidak mempengaruhi nilai mata pelajaran IPS anda. Oleh karena itu hendaklah dijawab dengan sebenarnya

B. Pernyataan Angket

No	Pernyataan	Keterangan Pilihan Respon	
		Ya	Tidak
1	Pembelajaran IPS menggunakan metode Mind Mapping dapat menambah motivasi saya dalam belajar		
2	Saya tidak tertarik mengikuti pembelajaran IPS menggunakan metode Mind Mapping		
3	Penggunaan metode Mind Mapping membuat saya lebih mudah memahami pembelajaran IPS		
4	Metode pembelajaran Mind Mapping adalah metode mencatat kreatif		

5	Metode Mind Mapping memudahkan saya dalam mengingat pelajaran terutama pada pembelajaran IPS		
6	Membuat Mind Mapping menggunakan pensil warna membuat saya termotivasi dalam belajar		
7	Pembelajaran menggunakan metode Mind Mapping membuat saya aktif		
8	Mind Mapping pada pembelajaran IPS dapat saya buat dengan mudah		
9	Metode Mind Mapping adalah Metode yang baru bagi saya		
10	Mind Mapping membuat kerja kelompok menjadi mudah		
11	Belajar menggunakan Mind Mapping membosankan		
12	Metode Mind Mapping Membuat saya sulit memahami pelajaran		

KUNCI JAWABAN SIKLUS I

1. Interaksi manusia dengan lingkungan sosial adalah suatu bentuk hubungan timbal balik antar individu dengan individu lain, individu dengan kelompok serta kelompok dengan kelompok
2. Untuk dapat bermasyarakat dengan baik, memperluas pengetahuan dan memiliki banyak teman.
3. Tiga contoh interaksi manusia dengan lingkungan sosial
 - a) Siswa mengikuti upacara
 - b) Belajar kelompok
 - c) Melakukan gotong royong
4. Dijauhi teman, kurang bermasyarakat, kurang memiliki wawasan yang luas.
5. Sikap dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial
 - a) Saling menghargai satu sama lain
 - b) Menerima pendapat orang lain
 - c) Bekerja sama
 - d) peduli

KUNCI JAWABAN SIKLUS II

1. Keberagaman budaya indonesia adalah berbagai budaya yang terdiri atas berbagai suku bangsa, agama, bahasa, adat istiadat, cara berpakaian, makanan tradisional dan kesenian.
2. Pentingnya keberagaman budaya yaitu untuk mengetahui bahwa bangsa indonesia kaya akan budaya dalam rangka meningkatkan kecintaan terhadap tanah air.
3. Cara menghargai suku bangsa dan budaya yaitu dengan memberikan sikap positif terhadap suku lain
4. Nama rumah suku batak adalah rumah bolon/gorga
5. Tarian adat suku batak adalah tarian tor-tor

LEMBAR KERJA SISWA
(LKS)

Nama kelompok:

1. Rizki

2. Rizki

3. Rizki

4. DUB

5. Dite

6. Dite

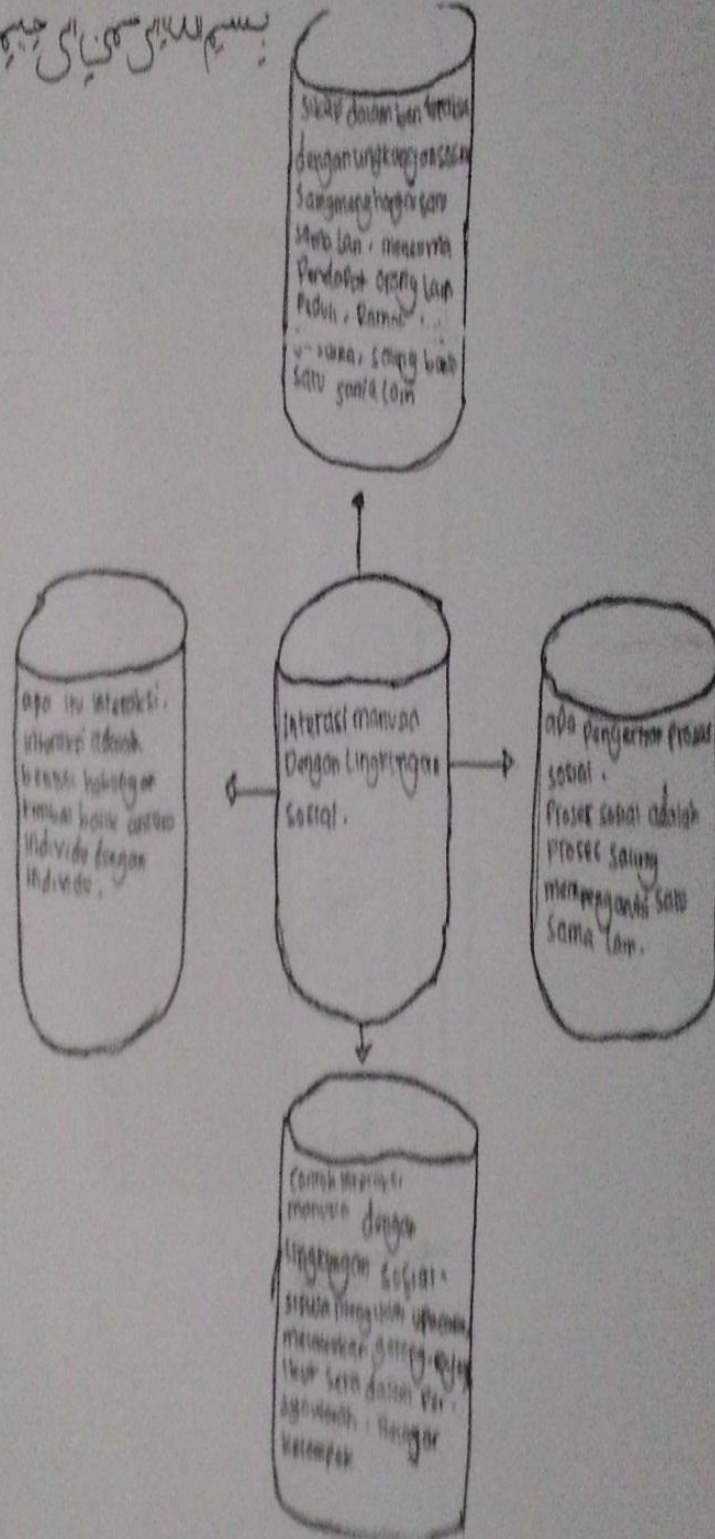
7. Dite

➤ Langkah kerja

1. Mulailah dengan membaca bismillah!
2. Tulislah nama kelompok dan anggota kelompok mu!
3. Bualah Mind Mapping tentang interaksi manusia dengan lingkungan sosial bersama teman kelompokmu

Selamat Mencoba

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



LEMBAR KERJA SISWA
(LKS)

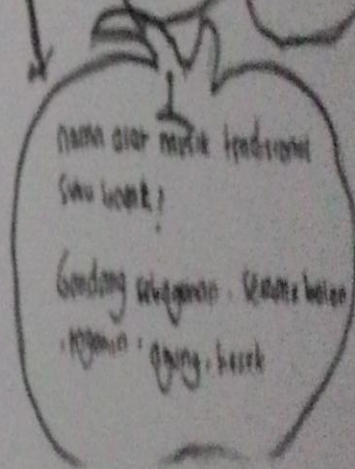
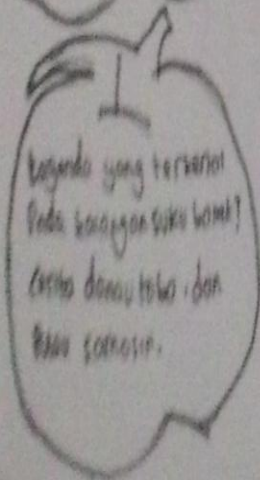
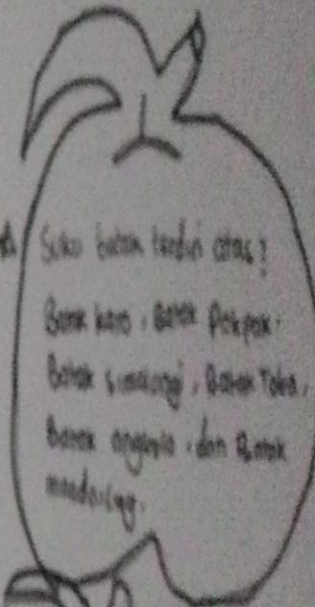
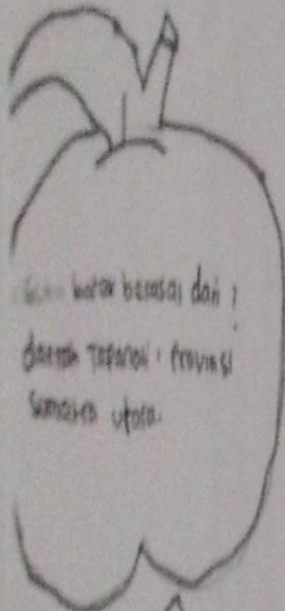
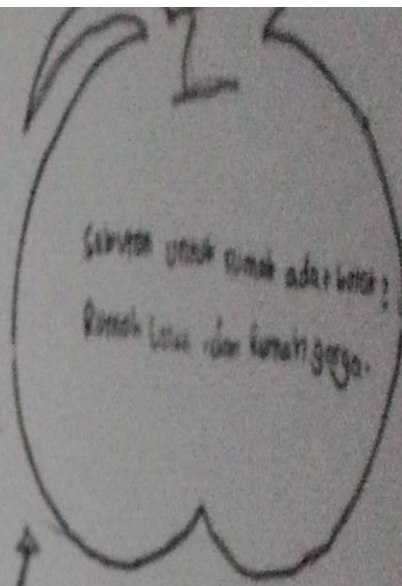
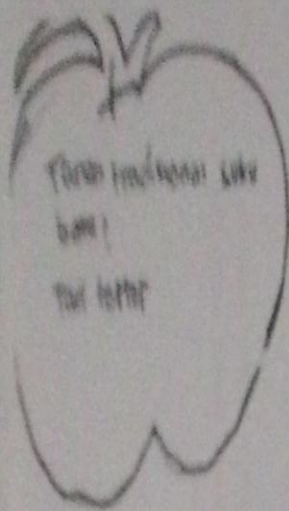
Nama kelompok: B

- | | |
|---------------------|---------------------------|
| 1. wilga taskia | 4. T. m. rafi' al huseini |
| 2. Daulanul kharrak | 5. nurul rahman |
| 3. intan purnama | 6. ayid alfarha |
| | 7. Fani adhyar |

➤ Langkah kerja

1. Mulailah dengan membaca bismillah!
2. Tulislah nama kelompok dan anggota kelompok mu!
3. Bualah Mind Mapping tentang keberagaman budaya di indonesia

Selamat Mencoba



SOAL POSTES

A. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah nama dengan lengkap dibawah ini:
Nama : Wulda Tasna
Sekolah : MIN 16 Aceh Besar
Kelas : 11/empdr
2. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

B. Pertanyaan

1. Apa itu interaksi manusia dengan lingkungan sosial?
 2. Untuk apa kita berinteraksi dengan lingkungan sosial?
 3. Sebutkan 3 contoh interaksi manusia dengan lingkungan sosial?
 4. Apa akibatnya bila kita tidak berinteraksi dengan manusia dan lingkungan sosial?
 5. Bagaimana sikap kita dalam berinteraksi dengan manusia dan lingkungan sosial?
-
- ✓ 1. Hubungan timbal balik antara individu dengan individu
 - ✓ 2. Untuk menjalin kerjasama, untuk menjalin silaturahmi sesama manusia.
 - ✓ 3. saling menghargai satu sama lain, menerima pendapat orang lain, dan saling membantu satu sama lain.
 - ✓ 4. tidak menyengatkan
 - ✓ 5. saling mempengaruhi satu sama lain

SELAMAT MENCOBA

SOAL POSTES

A. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah nama dengan lengkap dibawah ini:

Nama : M. BEN ARIFA

Sekolah : Min Sungbi Makmur

Kelas : IV 4

2. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

B. Pertanyaan

1. Apa yang kamu ketahui tentang keberagaman budaya indonesia?
2. Jelaskan kenapa pentingnya keberagaman budaya?
3. Bagaimana cara kita menghargai suku bangsa dan budaya?
4. Apa nama rumah adat suku batak?
5. Sebutkan satu tarian adat suku batak

Jawab:

1. Berbeda suku
berbeda agama
budaya
agama
rumah adat
pakai adat

2. Suku tidak berpecah belah

3. saling menghargai
saling menghormati
satu sama lain
jangan berkelahi

4. rumah bolon
rumah gorga
gibangding tuo

5. tari toror

SELAMAT MENCOBA

Angket Respon Siswa
Terhadap Penerapan Metode *Mind Mapping*

Nama :

Mata Pelajaran :

Pokok Bahasan/Tema :

Hari/Tanggal :

Kelas/Semester :

A. Petunjuk

1. Berilah tanda centang (✓) pada kertas jawaban yang sesuai dengan pendapatmu sendiri tanpa dipengaruhi siapapun
2. Jawaban tidak boleh lebih dari satu pilihan
3. Apapun jawaban anda tidak mempengaruhi nilai mata pelajaran IPS anda. Oleh karena itu hendaklah dijawab dengan sebenarnya

B. Pernyataan Angket

No	Pernyataan	Keterangan Pilihan Respon	
		Ya	Tidak
1	Pembelajaran IPS menggunakan metode Mind Mapping dapat menambah motivasi saya dalam belajar	✓	
2	Saya tidak tertarik mengikuti pembelajaran IPS menggunakan metode Mind Mapping		✓
3	Penggunaan metode Mind Mapping membuat saya lebih mudah memahami pembelajaran IPS	✓	
4	Metode pembelajaran Mind Mapping adalah metode	✓	

	mencatat kreatif		
5	Metode Mind Mapping memudahkan saya dalam mengingat pelajaran terutama pada pembelajaran IPS	✓	
6	Membuat Mind Mapping menggunakan pensil warna membuat saya termotivasi dalam belajar	✓	
7	Pembelajaran menggunakan metode Mind Mapping membuat saya aktif	✓	
8	Mind Mapping pada pembelajaran IPS dapat saya buat dengan mudah	✓	
9	Metode Mind Mapping adalah Metode yang baru bagi saya	✓	
10	Mind Mapping membuat kerja kelompok menjadi mudah	✓	
11	Belajar menggunakan Mind Mapping membosankan		✓
12	Metode Mind Mapping Membuat saya sulit memahami pelajaran		✓

DOKUMENTASI SIKLUS I



Gambar siklus I Guru menjelaskan pembelajaran



Gambar siklus I guru sedang memotivasi dan menggali pengetahuan siswa dengan bertanya tentang pelajaran pembelajaran



Gambar siklus I guru menjelaskan cara membuat *Mind Mapping* kepada kelompok



Gambar siklus I siswa dan kelompok sedang mencoba membuat *Mind Mapping*



Gambar siklus I siswa memperlihatkan hasil *Mind Mapping* kerja kelompok masing-masing



Gambar siklus I siswa sedang menjawab soal Pos-Tes

DOKUMENTASI SIKLUS II



Gambar siklus II guru sedang menjelaskan *Mind Mapping* kepada siswa



Gambar siklus II guru sedang memotivasi dan menggali pengetahuan siswa dengan bertanya tentang pelajaran pembelajaran



Gambar siklus II Siswa sedang mencoba membuat *Mind Mapping*



Hambar siklus II Siswa berdiskusi dengan teman kelompok untuk membuat *Mind Mapping*



Gambar siklus II siswa memperlihatkan hasil *Mind Mapping* kerja kelompok masing-masing



Gambar siklus II siswa sedang menjawab soal Pos-Tes



Gambar siswa sedang mengisi jawaban angket

CURRICULUM VITAE

Nama : Okta Nurlia Sari
NIM : 201 325 192
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan / PGMI
Tempat/Tanggal Lahir : Lhok Seumawe / 21 Oktober 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Asal : Trienggadeng, Pidie Jaya
Alamat Rumah : Gampong Ilie. Kec. Ule kareng. Kab. Banda Aceh
Hp : 085234304751
E_mail : Oktanurliasari2110@gmail.com
Alamat Pengurusan Tinggi : Jln.Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD/MI : MIN Trienggadeng
SLTP/MTsN : MTsN Trienggadeng
SMA/MAN : MAN Trienggadeng
Universitas : UIN Ar-Raniry

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Syahluddin. Nur
Nama Ibu : Nurmala
Alamat Lengkap : Trienggadeng, Pidie Jaya

Banda Aceh, 3 Desember 2017
Yang menyatakan,

Okta Nurlia Sari